STRATEGI INVESTASI *HUMAN CAPITAL* DAN PERAN AKUNTANSI FILANTROPI TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS MELALUI PROGRAM BEASISWA KARYAWAN DI KOPERASI PRODUSEN AGROBISNIS TARUTAMA NUSANTARA AJUNG JEMBER

SKRIPSI

Oleh:
Vina Aulia
NIM 232105030051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2026

STRATEGI INVESTASI *HUMAN CAPITAL* DAN PERAN AKUNTANSI FILANTROPI TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS MELALUI PROGRAM BEASISWA KARYAWAN DI KOPERASI PRODUSEN AGROBISNIS TARUTAMA NUSANTARA AJUNG JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Vina Aulia
NIM 232105030051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2026

STRATEGI INVESTASI *HUMAN CAPITAL* DAN PERAN AKUNTANSI FILANTROPI TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS MELALUI PROGRAM BEASISWA KARYAWAN DI KOPERASI PRODUSEN AGROBISNIS TARUTAMA NUSANTARA AJUNG JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:
Vina Aulia
NIM 232105030051

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Hj MAHMUDAH, SAg., M.E.I.
NIP.197507021998032002

STRATEGI INVESTASI *HUMAN CAPITAL* DAN PERAN AKUNTANSI FILANTROPI TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS MELALUI PROGRAM BEASISWA KARYAWAN DI KOPERASI PRODUSEN AGROBISNIS TARUTAMA NUSANTARA AJUNG JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari :
Tanggal:

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.	Dr. Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak.
NIP. 197608122008011015	NIP. 199507072025211080

Anggota:
1. Dr. Adil Siswanto, M.Par ( )
2. Dr. Mahmudah, S.Ag., M.E.I. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr :18)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementrian Agama RI, "Lajnah Pantasihan Mushaf Al-Qur‟an Kementrian Agama RI", (Jakarta Lajnah Kemenag, 2023), https://quran.kemenag.go.id/, Diakses pada 02 Oktober 2026.

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, berkat limpahan Rahmat dan HidayahNya hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kepada cinta pertama penulis, Almarhum Bapak Misli, sosok yang paling kurindukan. Berat sekali rasanya ditinggalkan, sosok yang pertama kali mengajarkan saya arti perjuangan dan ketangguhan. Walau Ayah tidak dapat menyaksikan momen ini secara langsung, setiap pijakan langkah dan peluh dalam menyusun karya ini senantiasa dipeluk oleh kenangan serta ajaran mulia yang Ayah tinggalkan. Semoga lembaran ini menjadi salah satu alasan Ayah tersenyum bangga di tempat terindah di sisi-Nya.
2. Kepada Ibu yang sangat berarti di hidup saya, Ibu Nur Hayati. Terima kasih atas setiap ketukan doa yang tak pernah putus di sepertiga malam, kasih sayang yang teduh, dan pengorbanan tanpa batas yang tak akan pernah sanggup saya balaskan. Keberhasilan ini adalah milik Ibu sepenuhnya. Terima kasih telah menjadi alasan utama saya untuk selalu bangkit saat hampir menyerah.
3. Untuk kakak perempuanku satu-satunya, Siti Aisyah. Terima kasih telah menjadi pelindung, pendengar yang sabar, dan tempat bersandar di saat hari-hari terasa berat. Perhatian, kehangatan, dan dukungan moral yang Kakak berikan selalu menjadi energi tambahan bagi saya untuk melangkah sampai ke garis akhir ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Kepada dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Hj Mahmudah S.Ag. M.E.I. Terima kasih telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
6. Untuk keluarga keduaku, keluarga kecil Chaidar. Terima kasih yang mendalam atas kebaikan hati, pintu rumah yang selalu terbuka, dan kehangatan yang diberikan selama masa perkuliahan ini. Tinggal dan tumbuh bersama kalian membuat saya tak pernah merasa sendiri. Ketulusan serta rasa kekeluargaan yang kalian berikan akan selalu menjadi bagian berharga dalam lembar perjalanan hidup saya.
7. Untuk Besthree ku, Aisyah Salvira dan Desy Arum Wulandari. Terima kasih atas gelak tawa, riuhnya tumpangan keluh kesah, serta setiap momen kebersamaan yang mewarnai dinamika semasa kuliah. Terima kasih telah menjadi saksi dan kawan berjuang dari awal hingga titik pencapaian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menunjang kelancaran proses pendidikan penulis.
3. Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan pengelolaan dan koordinasi di tingkat jurusan sehingga penulis dapat menempuh proses pendidikan yang baik.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan koordinasi dan pendampingan secara berkelanjutan sehingga sangat membantu penulis selama pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Dr. Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Dr. Hj. Mahmudah, Sag., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu….selaku Penguji Utama sidang skripsi.
8. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sudah berbagi ilmu dan pengalaman luar biasa yang akan menjadi bekal kami selanjutnya.
9. Seluruh pihak Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember, yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama kepada penulis selama proses penelitian.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan-kekurangan skripsi ini. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 06 Oktober 2026

Vina Aulia
NIM.232105030051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Vina Aulia, Mahmudah, 2026: Strategi Investasi *Human capital* dan Keberlanjutan Bisnis melalui Program Beasiswa Karyawan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung Jember: Peran Akuntansi Filantropi.

Kata kunci: *human capital*, program beasiswa, akuntansi filantropi, keberlanjutan bisnis, koperasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya program beasiswa bagi anak karyawan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Ajung, Jember, sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap pendidikan yang berkaitan dengan investasi *human capital* dan keberlanjutan bisnis koperasi.

Fokus penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* di KOPA TTN Ajung, Jember? 2) Bagaimana peran akuntansi filantropi dalam pengelolaan program beasiswa karyawan? 3) Bagaimana kontribusi program beasiswa terhadap keberlanjutan bisnis KOPA TTN? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital*. 2) Menganalisis peran akuntansi filantropi dalam pengelolaan program beasiswa. 3) Menganalisis kontribusi program beasiswa terhadap keberlanjutan bisnis KOPA TTN.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive*. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program beasiswa dilakukan melalui proses penentuan penerima, verifikasi data, persetujuan pimpinan, penyaluran, pencatatan, dan dokumentasi. Program beasiswa dapat dipahami sebagai bentuk investasi human capital secara tidak langsung karena memberikan dukungan pendidikan kepada anak karyawan. Dalam perspektif akuntansi filantropi, pengelolaan program telah disertai pencatatan, dokumentasi, penyaluran, dan pertanggungjawaban dana, meskipun belum terdapat kode akun khusus untuk program beasiswa. Sementara itu, kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis lebih terlihat pada aspek sosial, terutama melalui dukungan terhadap pendidikan keluarga pekerja dan hubungan antara koperasi dengan pekerja. Penelitian ini belum menemukan bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa program beasiswa secara langsung menyebabkan peningkatan profitabilitas, produktivitas, loyalitas, atau retensi tenaga kerja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
1. Secara Teoritis 10
2. Secara Praktis 11
E. Definisi Istilah 12
F. Sistematika Penulisan 14
BAB II KAJIAN PUSTAKA 16
A. Penelitian Terdahulu 16
B. Kajian Teori 29
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 34
B. Lokasi Penelitian 34
C. Subyek Penelitian 35
D. Teknik Pengumpulan Data 36
E. Analisis Data 38

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Keabsahan Data 39
G. Tahap-tahap Penelitian 40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 42
A. Gambaran Objek Penelitian 42
B. Penyajian dan Analisis Data 48
C. Pembahasan Temuan 78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran 95
DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN-LAMPIRAN 100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 24

Tabel 4.1 Data Penerima Beasiswa TTN 63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember..... 42

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi KOPA TTN Jember 47

Gambar 4. 1 Kebutuhan Biaya Penerima Beasiswa 65

Gambar 4. 2 Kwitansi Penerima Beasiswa KOPA TT 67

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Investasi pada sumber daya manusia *(human capital)* kini menjadi salah satu strategi utama yang diterapkan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Kemajuan teknologi, transformasi digital, serta meningkatnya tuntutan terhadap kompetensi tenaga kerja mendorong organisasi untuk tidak hanya berfokus pada pengembangan aset fisik, tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengembangkan *human capital* berperan penting dalam menjaga daya saing sekaligus menghadapi perubahan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.[1] Temuan *The Future of Jobs Report 2025* yang diterbitkan oleh World Economic Forum memperkuat kondisi tersebut bahwa kesenjangan keterampilan (*skills gap*) masih menjadi tantangan utama dalam transformasi bisnis. Sebanyak 63% perusahaan menilai keterbatasan kompetensi tenaga kerja sebagai hambatan terbesar dalam beradaptasi terhadap perubahan dunia kerja.[2] Oleh karena itu, sumber daya manusia tidak lagi hanya diposisikan sebagai faktor produksi, melainkan sebagai aset strategis yang memerlukan investasi berkelanjutan melalui berbagai upaya pengembangan kompetensi,

[1] Mutiara Rizki dan M. Chaerul Rizky, "Human capital Strategic Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan: Pendekatan Literature Review" *JUMANT* 14, no. 1 (2024): 11–18.

[2] World Economic Forum, *The Future of Jobs Report 2025* (Geneva: World Economic Forum, 2025).

agar organisasi mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis sekaligus mempertahankan keberlanjutan usahanya.[3]

Salah satu bentuk investasi *human capital* dapat dilakukan melalui investasi di bidang pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa investasi pendidikan memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, produktivitas, dan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan kinerja organisasi serta pertumbuhan ekonomi.[4] Dalam praktik organisasi, investasi tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai program pengembangan sumber daya manusia, salah satunya adalah penyelenggaraan program beasiswa bagi karyawan atau anggota keluarganya. Program beasiswa tidak hanya memberikan manfaat sosial, tetapi juga dapat dipandang sebagai bagian dari upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang.[5] Dalam pelaksanaanya, program beasiswa melibatkan pengalokasian sumber daya organisasi untuk tujuan sosial, sehingga diperlukan pengelolaan yang terencana, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ini akuntansi filatropi menjadi relevan khususnya dalam mendukung proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban atas dana yang dialokasikan untuk program sosial tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Stefania Innocenti dan Marta Golin, "Human capital Investment and Perceived Automation Risks : Evidence from 16 Countries R," *Journal of Economic Behavior and Organization* 195 (2022): 27–41, https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.12.027.

[4] David J Deming, "Four Facts about Human capital" *Journal of Economic Perspectives* 36, no. 3 (2022): 75–102.

[5] Afifah Tripuji Lestari dan Amanda Bella Paramitha, "Implementasi Program Corporate Social Responsibility Beasiswa Bagi Karyawan PT Insani Prima Konsultindo" *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 1 (2024).

Pelaksanaan program beasiswa sebagai bentuk investasi *human capital* tidak hanya berkaitan dengan tujuan pengembangan sumber daya manusia, tetapi juga dengan bagaimana program tersebut dikelola secara transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, perspektif akuntansi filantropi menjadi relevan untuk digunakan dalam menganalisis pengelolaan program beasiswa. Fitriyah *et al,* menyatakan bahwa penerapan akuntansi filantropi meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sosial sehingga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.[6] Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar *et al* yang menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan pada pengelolaan dana filantropi di lembaga amil zakat berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan para pihak yang berkepentingan.[7] Hasil penelitian Kusmaeni dan Syahrenny, juga memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa akuntabilitas transparansi, serta efektivitas pengendalian internal dalam pelaporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan donatur pada yayasan sosial.[8] Berbagai temuan tersebut menunjukkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sosial, sehingga prinsip-prinsip tersebut relevan untuk dikaji dalam pengelolaan program beasiswa sebagai salah satu bentuk program sosial organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Nur Fitriyah *et al*., "Akuntabilitas Keuangan" *Aksioma* 20, no. 1 (2021): 33–45, https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i1.123.

[7] Nuri Alam Siregar, Eja Armaz Hardi, dan Marissa Putriana "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Muzakki(Studi Kasus Pengelolaan, Filantropi Badan Amil Zakat BMH Kota Jambi," *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no.1(2023), 1–25.

[8] Emi Kusmaeni dan Nenny Syahrenny, "Apakah Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial?" *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2024): 203-218.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan dana yang diperuntukkan bagi kepentingan masyarakat tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga harus dilaksanakan bedasarkan nilai amanah, keadilan, dan tanggung jawab. Nilai tersebut menjadi landasan moral dalam pengelolaan dana sosial, termasuk dana yang dialokasikan untuk program beasiswa. Prinsip tersebut sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. An-Nisā' ayat 58:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا ٥٨

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.[9]

Ayat tersebut menegaskan pentingnya menyampaikan amanah kepada pihak yang berhak serta menetapkan segala sesuatu dengan adil. Dalam konteks pengelolaan program beasiswa, nilai amanah dapat diwujudkan melalui pengelolaan dana secara bertanggung jawab, sedangkan nilai keadilan dapat diterapkan dalam proses penentuan penerima dan penyaluran dana sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Nilai-nilai tersebut selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana sosial. Dengan demikian, Q.S. An-Nisā' ayat 58 menjadi landasan normatif dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana program beasiswa dikelola secara amanah, adil, transparan, dan bertanggung jawab.

[9] Kementrian Agama RI, "Lajnah Pantasihan Mushaf Al-Qur‟an Kementrian Agama RI", (Jakarta Lajnah Kemenag, 2023), https://quran.kemenag.go.id/, Diakses pada 28 Mei 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Sejalan dengan prinsip tersebut, koperasi sebagai badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian manfaat ekonomi, tetapi juga memiliki perhatian terhadap kesejahteraan anggota, karyawan, dan masyarakat. Dalam praktiknya, perhatian tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai program sosial dan pengembangan sumber daya manusia, salah satunya adalah program beasiswa. Program beasiswa tidak hanya bertujuan memberikan bantuan pendidikan, tetapi juga dipandang sebagai bagian dari upaya investasi *human capital* yang memberikan manfaat jangka panjang bagi individu maupun organisasi. Melalui program ini, koperasi berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusi dengan mendukung akses pendidikan sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi individu maupun keberlanjutan bisnis organisasi.

Salah satu koperasi yang menyelenggarakan program beasiswa bagi anak karyawan adalah Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) yang berlokasi di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Pemilihan KOPA TTN sebagai lokasi penelitian didasarkan pada keberadaan program beasiswa yang diperuntukkan bagi anak-anak karyawan dengan kriteria tertentu. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti, pada periode pelaksanaan terakhir program tersebut diberikan kepada 78 penerima, yang terdiri atas 71 anak pekerja aktif dan 7 anak mantan pekerja. Keberadaan program tersebut menunjukkan adanya perhatian koperasi terhadap pendidikan anak karyawan melalui pemberian dukungan pendidikan. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji karena program beasiswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tidak hanya berkaitan dengan pemberian bantuan pendidikan, tetapi juga dapat dipandang sebagai salah satu bentuk investasi *human capital* serta pelaksanaan tanggung jawab sosial koperasi.

Selain keberadaan program beasiswa, pengelolaan dana yang terdapat di dalamnya menjadi alasan penting pemilihan KOPA TTN sebagai objek penelitian. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan,[10] pengelolaan program beasiswa melibatkan beberapa tahapan, mulai dari proses seleksi calon penerima, verifikasi dokumen, persetujuan pimpinan, hingga pencairan dan pencatatan dana beasiswa. Penyaluran beasiswa juga mencakup penerima dari berbagai jenjang pendidikan dengan besaran bantuan yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing penerima. Kondisi tersebut menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya untuk mengetahui bagaimana pencatatan dan penyaluran dana program beasiswa dilakukan serta bagaimana pengelolaannya dapat dilihat melalui perspektif akuntansi filantropi. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memahami penerapan akuntansi filantropi dalam pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* serta kontribusinya terhadap keberlanjutan organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas implementasi program beasiswa sebagai bagian dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, maupun pengelolaan dana filantropi. Penelitian Lestari dan Paramitha pada PT Insani Prima Konsultindo menunjukkan bahwa penyelenggaraan program beasiswa

[10] Bapak Kurniawan, diwawancara oleh penulis, Jember, 06 Mei 2026

bagi karyawan melalui skema CSR tidak hanya diarahkan untuk mempersiapkan regenerasi tenaga kerja yang profesional, tetapi juga berfungsi sebagai strategi dalam mengelola risiko bisnis.[11] Selain itu, penelitian Isdiyanti, Suryoko, dan Dewi menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan.[12] Sementara itu, penelitian mengenai akuntansi filantropi menegaskan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola dana sosial yang baik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendukung keberhasilan program sosial. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada implementasi CSR di perusahaan swasta dan BUMN atau pada akuntabilitas pengelolaan dana filantropi di lembaga amil zakat maupun yayasan sosial. Bedasarkan uraian penelitian-penelitian terdahulu tersebut masih terdapat ruang penelitian yang mengkaji secara terpadu pengelolaan program beasiswa pada koperasi sebagai bentuk investasi *human capital* melalui perspektif akuntansi filantropi serta kaitannya dengan keberlanjutan bisnis organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital*, mengkaji peran akuntansi filantropi dalam pengelolaannya, serta memahami kontribusinya terhadap keberlanjutan bisnis di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Afifah Tripuji Lestari dan Amanda Bella Paramitha, "Implementasi Program Corporate Social Responsibility Beasiswa Bagi Karyawan PT Insani Prima Konsultindo" *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 1 (2024).

[12] D. Isdiyarti, S. Suryoko, dan R. S. Dewi, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Produksi PT. Globalindo Intimate Klaten," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 11, no. 1 (2022): hlm. 105.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini menempatkan program beasiswa tidak hanya sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai bagian dari pengembangan *human capital* yang perlu dipahami melalui praktik pengelolaan dan akuntansi filantropi. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya membahas program sosial, pengelolaan dana filantropi, atau pengembangan sumber daya manusia secara terpisah, penelitian ini mengkaji keterkaitan ketiga aspek tersebut dalam konteks koperasi. Kajian tersebut dilakukan untuk memahami bagaimana program tersebut diposisikan sebagai investasi *human capital*, bagaimana program beasiswa dikelola melalui perspektif akuntansi filantropi, serta bagaimana keterkaitannya dengan upaya keberlanjutan bisnis Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember.

Penelitian ini memiliki urgensi baik secara akademik maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan kajian akuntansi syariah, khususnya mengenai pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* melalui perspektif akuntansi filantropi dalam mendukung keberlanjutan bisnis koperasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara investasi sumber daya manusia, pengelolaan dana sosial, dan keberlanjutan organisasi. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan bagi Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara dalam mengevaluasi dan mengembangkan pengelolaan program beasiswa agar semakin transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Berdasarkan uraian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Strategi Investasi *Human capital* dan Peran Akuntansi Filantropi terhadap Keberlanjutan Bisnis Melalui Program Beasiswa Karyawan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember?
2. Bagaimana peranan akuntansi filantropi dalam pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara?
3. Bagaimana kontribusi program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* terhadap keberlanjutan bisnis Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Untuk menganalisis peranan akuntansi filantropi dalam pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* oleh Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara.
3. Untuk menganalisis kontribusi program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* terhadap keberlanjutan bisnis Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat peneliti harus realistis.[13]

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi human capital yang mendukung keberlanjutan bisnis melalui perspektif akuntansi filantropi, khususnya pada entitas koperasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai keterkaitan antara pengelolaan program beasiswa, investasi human capital, akuntansi filantropi, dan keberlanjutan bisnis pada koperasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER (Jember:UIN KHAS Jember, 2022), 77.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengalaman peneliti dalam mengkaji pengelolaan program beasiswa melalui perspektif akuntansi filantropi sebagai strategi investasi *human capital*, sekaligus meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang akuntansi syariah.

   b. Bagi Instansi (Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember)

      Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara dalam mengevaluasi serta menyempurnakan pengelolaan program beasiswa melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi filantropi yang lebih transparan, akuntabel, dan terstruktur sehingga dapat mendukung pelaksanaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* yang berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis koperasi.

   c. Bagi Peneliti Lain

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pengelolaan program beasiswa, investasi *human capital*, keberlanjutan bisnis, maupun peran akuntansi filantropi pada koperasi atau organisasi lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan beasiswa yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab sebagai bentuk investasi *human capital*, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan terhadap pelaksanaan program beasiswa yang diselenggarakan oleh koperasi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[14] Adapun istilah-istilah yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Program Beasiswa

Pengelolaan program beasiswa merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penyaluran, pengawasan, serta pertanggungjawaban program beasiswa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, pengelolaan program beasiswa diartikan sebagai proses pengelolaan program beasiswa yang diselenggarakan oleh Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember sebagai strategi investasi *human capital* melalui dukungan terhadap pendidikan anak karyawan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[14] Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER (Jember:UIN KHAS Jember, 2022), 77.

2. *Human capital*

Human capital merupakan aset yang melekat pada individu berupa pengetahuan, pengalaman, kecerdasan, pelatihan, maupun kesehatannya, yang dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi. Selain itu *Human capital* memiliki cakupan inisiatif dalam pengembangan karir dan perencanaan yang bertujuan untuk memastikan kesuksesan perusahaan di masa depan.[15] Dalam penelitian ini *human capital* dipahami sebagai pengetahuan, kemampuan, dan potensi sumber daya manusia yang dapat dikembangkan melalui pendidikan. Program beasiswa dipandang sebagai bentuk dukungan koperasi terhadap pengembangan pendidikan anak pekerja yang berkaitan dengan pembentukan *human capital* dalam jangka panjang.

3. Akuntansi Filantropi

Akuntansi filantropi merupakan sistem pengelolaan, pencatatan, dan pelaporan dana yang berorientasi pada akuntabilitas dan transparansi dalam mendukung tujuan sosial organisasi.[16] Dalam penelitian ini akuntansi filantropi diartikan sebagai mekanisme pengelolaan program beasiswa di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember yang meliputi proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana secara transparan dan akuntabel dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[15] Deni Gustiawan, *Manajemen Human capital*, ed. Dwi Aris Nurohman (PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024).

[16] Nur Ika Mauliyah dan Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, *Pengantar Akuntansi Filantropi* (Pekalongan: NEM, 2025). hal.3-4

mendukung pelaksanaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital*.

4. Keberlanjutan Bisnis

Keberlanjutan bisnis merupakan kemampuan organisasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja organisasi melalui pengelolaan aspek ekonomi, sosial, serta bertanggung jawab, dan menciptakan nilai jangka panjang.[17] Dalam penelitian ini, keberlanjutan bisnis dipahami sebagai kemampuan Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan usaha melalui pengelolaan sumber daya dan perhatian terhadap aspek sosial dalam jangka panjang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan meliputi proses pembahasan laporan mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Uraian deskripsi sistematika untuk pembahasan ini berbeda dengan daftar isi. Daftar isi diuraikan dalam bentuk poin-poin yang berupa angka dan huruf, sedangkan sistem pembahasannya digambarkan dalam bentuk narasi (deskripsi dengan menggunakan kata sehingga membentuk kalimat). Penelitian skripsi yaitu dari bab pertama sampai Bab terakhir. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini memuat komponen dasar penelitian yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Peran Bab l adalah untuk

[17] Lena Erdawati *et al*., *Inovasi Hijau Dan Keberlanjutan Bisnis* (PT Cipta Digital Edukasi, 2026).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

menguraikan dan mendapatkan gambaran umum tentang apa yang diuraikan dituangkan dalam laporan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini akan dipaparkan terkait penelitian kajian terdahulu secara literatur yang berhubungan berkaitan dengan laporan ini. Fungsi bab ini adalah sebagai landasan teori untuk bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh dari pada penelitian berikutnya.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang pendekatan metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penyajian Data dan Analisis, dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penyajian dan analisis data. Bab Penyajian dan Analisis Data ini terutama membahas mengenai uraian objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan tentang temuan yang telah ditemukan selama melakukan penelitian.

BAB V Penutup, Kesimpulan dan Saran Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang kesimpulan penelitian. Peran bab ini adalah untuk memperoleh gambaran umum temuan dalam bentuk kesimpulan. Peneliti akan dapat membantu memberikan saran yang membangun terkait penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang meliputi:

1. Sigit Hermawan, Sarwenda Biduri, dan Sintha Wahyu Arista "*Intellectual Capital, Islamic Philanthropy, and Sustainability Development Goals: An Interpretive Management Accounting Research"*

   Penelitian ini mengkaji peran *intellectual capital* dalam meningkatkan kinerja lembaga filantropi Islam guna mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital* berperan penting pada tahap awal perkembangan organisasi dalam mendorong peningkatan kinerja lembaga filantropi sedangkan *structural capital* menjadi faktor utama yang berperan dalam menjaga keberlanjutan organisasi.[18] Namun demikian, penelitian tersebut berfokus pada pengelolaan lembaga filantropi Islam yang mengelola dana zakat, infak, dan sedekah, serta menitikberatkan *intellectual capital*. Berbeda dengan penelitian ini mengkaji pengelolaan

[18] Sigit Hermawan, Sarwenda Biduri, and Sintha Wahyu Arista, "Intellectual Capital , Islamic Philanthropy , And Sustainability Development Goals : An Interpretive Management Accounting Research" *Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 24, no. 1 (2025): 1–20.

program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* serta peran akuntansi filantropi yang mendukung keberlanjutan bisnis koperasi pada Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, Ajung, Jember.

2. Melinda Widjanarko dan Megawati Oktorina "*Sustainability Disclosure, Financial Performance, Firm Size: Can They Improve Value?"*

   Penelitian ini menganalisis pengaruh *sustainability disclosure*, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *sustainability disclosure* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.[19] Meskipun demikian, penelitian tersebut berfokus pada hubungan antara aspek keberlanjutan dan nilai perusahaan melalui pendekatan kuantitatif. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini mengkaji pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* serta peran akuntansi filantropi dalam mendukung keberlanjutan bisnis koperasi pada Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, Ajung, Jember.

3. Theresia Saubiran Mira "Transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Berkelanjutan (Kajian Literatur terhadap Model dan Implementasi)."

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen sumber daya manusia tidak hanya berfokus pada digitalisasi proses kerja, tetapi juga mencakup penguatan budaya organisasi, pengembangan

[19] Melinda Widjanarko and Megawati Oktorina, "Sustainability Disclosure, Financial Performance, Firm Size: Can They Improve Value?" *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 21, no. 1 (2024): 103–19.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

kompetensi karyawan, integrasi aspek sosial dan lingkungan dalam pengelolaan sumber daya manusia, serta penerapan konsep *Sustainable Human Resource Management* (SHRM).[20] Penelitian tersebut berfokus pada konseptual mengenai model dan implementasi transformasi manajemen sumber daya manusia melalui pendekatan kajian literatur. Berbeda dengan penelitian ini yang mengkaji secara empiris pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* yang mendukung keberlanjutan bisnis melalui perspektif akuntansi filantropi dengan menggunakan studi kasus pada Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember.

4. Usman Ilyas, Amanan Soleman Saumur, dan Buyung Tawary "Manajemen Pengelolaan Dana Filantropi Pendidikan Yayasan Robet Peduli Berbasis Moderasi Beragama Universitas Halmahera."

   Penelitian ini membahas pelaksanaan pengelolaan dana filantropi pendidikan dalam mendukung pembiayaan pendidikan bagi mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana filantropi dilaksanakan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dana filantropi dimanfaatkan untuk berbagai program beasiswa dan disalurkan melalui mekanisme administrasi yang terstruktur sehingga meningkatkan

[20] Theresia Saubiran Mira et al., "Transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Berkelanjutan (Kajian Literatur Terhadap Model Dan Implementasi)" *Journal of Economics and Business UBS* 14, no. 4 (2025): 683–92.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

akuntabilitas pengelolaan dana.[21] Berbeda dengan penelitian tersebut penelitian ini mengkaji pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* yang mendukung keberlanjutan bisnis melalui perspektif akuntansi filantropi di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan dana filantropi, tetapi juga mengkaji peran akuntansi filantropi dalam menunjang pengelolaan program beasiswa serta kontribusinya terhadap keberlanjutan usaha koperasi.

5. Dewanti, Dewi, dan Pasek "Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Kualitas Laporan Keuangan, dan *Intellectual Capital* terhadap Keberlangsungan Koperasi di Kecamatan Karangasem"

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG, kualitas laporan keuangan, dan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan koperasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tata kelola yang baik, pelaporan keuangan yang berkualitas, serta pengelolaan modal intelektual yang optimal dapat mendukung keberlanjutan organisasi.[22] Perbedaan dengan penelitian tersebut, penelitian ini mengkaji pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* yang mendukung keberlanjutan bisnis melalui perspektif akuntansi filantropi pada Koperasi Produsen Agrobisnis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[21] Usman Ilyas, Amanan Soleman Saumur, and Buyung Tawary, "Manajemen Pengelolaan Dana Filantropi Pendidikan Yayasan Robet Peduli Berbasis Moderasi Beragama Universitas Halmahera,"*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, No. 1 2025, 439–50, https://doi.org/10.30868/im.v7i02.8151.

[22] Kadek Ayu *et al*., "Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance , Kualitas Laporan Keuangan , Dan Intellectual Capital Terhadap Keberlangsungan Koperasi Di Kecamatan Karangasem" *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*16, no. 1 (2026): 134–44.

Tarutama Nusantara Ajung, Jember. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada proses pengelolaan program beasiswa dan peran akuntansi filantropi dalam mendukung keberlanjutan bisnis koperasi melalui pendekatan kualitatif studi kasus.

6. Nita Andriani, Moch. Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana di Era Normal Baru."

   Penelitian ini mengkaji urgensi implementasi *fundraising* dalam meningkatkan penghimpunan dana pada LAZISNU Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fundraising* menjadi aspek penting dalam mendukung pelaksanaan program dan keberlangsungan lembaga. Pengelolaan lembaga filantropi mencakup kegiatan penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pelaporan dana.[23] Namun demikian, penelitian tersebut berfokus pada penghimpunan dana ZIS sebagai sumber pendanaan program pada lembaga amil zakat. Berbeda dengan penelitian ini yang mengkaji pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* serta peran akuntansi filantropi dalam

[23]Nita Andriani, Moch. Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru," *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 1 (2022): 42–60, https://doi.org/10.35719/ijief.v5i1.

mendukung keberlanjutan bisnis koperasi pada Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, Ajung, Jember.

7. Abdul Hamid, Abdul Rokhim, dan Munir Is'adi "Zakat Management Model Through Organizational Network and Digital Marketing by LAZISNU Jember Regency."

Penelitian ini mengkaji model pengelolaan zakat melalui jaringan organisasi dan *digital marketing* pada LAZISNU Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat melalui sinergi jaringan organisasi dan pemanfaatan media digital dapat meningkatkan efektivitas penghimpunan, transparansi, dan jangkauan kepada donatur. Penelitian tersebut juga menekankan pentingnya penguatan kapasitas pengelola untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan zakat.[24] Namun demikian, penelitian tersebut berfokus pada model pengelolaan dana zakat melalui jaringan organisasi dan *digital marketing* pada lembaga filantropi Islam. Berbeda dengan penelitian ini yang mengkaji pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* serta peran akuntansi filantropi dalam mendukung keberlanjutan bisnis koperasi pada Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, Ajung, Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[24] Abdul Hamid, Abdul Rokhim, dan Munir Is'adi, "Zakat Management Model Through Organizational Network and Digital Marketing by LAZISNU Jember Regency," *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 8, no. 2 (2025): 104–112, https://doi.org/10.35719/ijief.v8i2.

8. Rahmayanti Tumanggor, Styo Budi Utomo, and Rizka Wahyuni Amelia "Optimalisasi SDM dalam Meningkatkan Kinerja dan Keberlanjutan bagi Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid."

Penelitian ini membahas optimalisasi sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan koperasi. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui pemetaan kompetensi, pelatihan manajerial, dan pendampingan dalam penyusunan *standard operating procedure* (SOP). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai peran manajerial, perbaikan komunikasi organisasi, serta munculnya inisiatif pengurus dalam memperbaiki sistem kerja. Penelitian tersebut juga menegaskan pentingnya pendekatan *human capital* dan *Resource-Based View* (RBV) dalam pengembangan koperasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan. Namun demikian, penelitian tersebut berfokus pada optimalisasi SDM melalui pemetaan kompetensi, pelatihan, dan pendampingan manajerial dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan koperasi.[25] Berbeda dengan penelitian ini yang mengkaji pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* serta peran akuntansi filantropi dalam mendukung keberlanjutan bisnis koperasi pada Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, Ajung, Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Rahmayanti Tumanggor, Styo Budi Utomo, and Rizka Wahyuni Amelia, "Optimalisasi SDM dalam Meningkatkan Kinerja dan Keberlanjutan bagi Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid," *Abdi Jurnal Publikasi* 3, no. 6 (2025): 426–430.

9. Nurul Widyawanti Islami Rahayu, Nawawi, dan Nasirudin Al Ahsani *"Institutional Da'wah through the Transformation of Public Service: A Study on the Implementation of Digital-Based Bureaucratic Reform at Islamic Higher Education Institutions"*

   Penelitian ini membahas bagaimana reformasi birokrasi dan transformasi pelayanan publik berbasis digital di perguruan tinggi Islam berfungsi sebagai wujud *da'wah bil hal* institusional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi dan kepercayaan publik tidak hanya dicapai melalui inovasi teknologi, melainkan juga melalui pengembangan kapasitas sumber daya manusia (*human resource capacity building*) yang dilandasi oleh nilai-nilai etik Keislaman seperti *khidmah*, *rahmah*, dan *itqan*.[26] Meskipun demikian, penelitian tersebut berfokus pada reformasi birokrasi dan tata kelola pelayanan publik digital di lingkungan kampus melalui pendekatan studi kasus kualitatif. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini mengkaji pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* melalui perspektif akuntansi filantropi serta mendukung keberlanjutan bisnis dalam konteks koperasi.

10. Wildan Khisbullah Suhma dan Ahmad Afif "Penerapan Audit Syariah Pada Lembaga Amil Zakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat"

[26] Nurul Widyawanti Islami Rahayu, Nawawi, and Nasirudin Al Ahsani, "Institutional Da'wah through the Transformation of Public Service: A Study on the Implementation of Digital-Based Bureaucratic Reform at Islamic Higher Education Institutions," *Al-Hikmah* 24, no. 1 (2026): 1–15.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Penelitian ini menganalisis peran audit syariah sebagai alat pengendalian internal pada lembaga pengelola dana sosial Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal dan audit syariah berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas, transparansi, serta kepercayaan masyarakat (*muzakki*).[27] Meskipun demikian, penelitian tersebut berfokus pada sistem pengawasan dan audit syariah pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menganalisis pengelolaan program beasiswa karyawan di KOPA TTN Ajung Jember melalui perspektif peran akuntansi filantropi secara kualitatif studi kasus.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Nita Andriani, Moch. Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu (2022)	Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana di Era Normal Baru.	Kualitatif deskriptif	*Fundraising* penting dalam mendukung program dan keberlangsungan lembaga. Pengelolaan lembaga meliputi penghimpunan, pendistribusian ,pendayagunaan, dan pelaporan dana.	Berfokus pada penghimpunan dana ZIS sebagai sumber pendanaan program lembaga amil zakat. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan dana program

[27] Wildan Khisbullah Suhma and Ahmad Afif, "Penerapan Audit Syariah Pada Lembaga Amil Zakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat," *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 1 (2022): 1–11.

					beasiswa karyawan dan pencatatan serta penyaluranny a dalam konteks koperasi.
2.	Wildan Khisbullah Suhma dan Ahmad Afif (2022)	Penerapan Audit Syariah Pada Lembaga Amil Zakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat	Kualitatif (studi pustaka)	Pengendalian internal berbasis audit syariah terbukti meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan masyarakat	Menganalisis pengelolaan dana beasiswa karyawan di KOPA TTN melalui perspektif peran akuntansi filantropi secara kualitatif studi kasus.
3.	Melinda Widjanarko & Megawati Oktorina (2024)	*Sustainability Disclosure, Financial Performance, Firm Size: Can They Improve Value?*	Kualitatif deskriptif	Kinerja keuangan memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan *sustainability disclosure* tidak.	Mengkaji pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* dan keberlanjutan bisnis.
4.	Hermawa, Biduri, Arista, & Utomo (2025)	*Intellectual Capital, Islamic Philanthropy, and Sustainability Development Goals: An Interpretive Management Accounting Research*	Kualitatif interpretif *(Interpretive Management Accounting Research),* wawancara, observasi, FGD, dokumentasi	*Human capital* berperan pada tahap awal pengembangan organisasi filantropi, sedangkan *structural capital* mendukung keberlanjutann ya serta	Fokus pada pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* melalui perspektif akuntansi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

				pencapaian SDGs.	filantropi pada koperasi.
5.	Theresia Saubiran Mira, Edy Sulistiyawan ,& Wira Yudha Alam (2025)	Transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Berkelanjutan (Kajian Literatur terhadap Model dan Implementasi)	Kualitatif dengan metode studi literatur	Transformasi SDM melalui peningkatan kompetensi, budaya organisasi, dan *Sustainable Human Resource Management* mendukung pembangunan berkelanjutan.	Menyajikan bukti empiris mengenai pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital*.
6.	Usman Ilyas, Amanan Soleman Saumur, Buyung Tawary, & Muh. Refki Yunus (2025)	Manajemen Pengelolaan Dana Filantropi Pendidikan Yayasan Robet Peduli Berbasis Moderasi Beragama Universitas Halmahera	Kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi	Pengelolaan dana filantropi menerapkan fungsi manajemen, sedangkan program beasiswa meningkatkan akses pendidikan dan kualitas SDM.	Mengkaji pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* melalui perspektif akuntansi filantropi.
7.	Abdul Hamid, Abdul Rokhim, dan Munir Is'adi (2025)	Zakat *Management* Model *Through Organizational Network and Digital Marketing by* LAZISNU Jember *Regency*	Kualitatif	Sinergi jaringan organisasi dan media digital dapat meningkatkan efektivitas penghimpunan, transparansi, serta jangkauan kepada donatur dan mendukung keberlanjutan pengelolaan zakat.	Berfokus pada pengelolaan zakat melalui jaringan organisasi dan *digital marketing*. Penelitian ini mengkaji pengelolaan program beasiswa dan akuntansi filantropi dalam mendukung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

					keberlanjutan bisnis koperasi.
8.	Rahmayanti Tumanggor, Styo Budi Utomo, and Rizka Wahyuni Amelia (2025)	Optimalisasi SDM dalam Meningkatkan Kinerja dan Keberlanjutan bagi Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid.	Pendekatan partisipatif melalui pemetaan kompetensi, pelatihan, dan pendampingan	Terjadi peningkatan pemahaman manajerial, perbaikan komunikasi organisasi, serta perbaikan sistem kerja. Penelitian menegaskan pentingnya pendekatan *human capital* dan RBV dalam pengembangan koperasi.	Sama-sama mengkaji SDM dan keberlanjutan koperasi, tetapi penelitian tersebut berfokus pada pelatihan dan pengembangan kompetensi. Penelitian ini berfokus pada program beasiswa sebagai investasi *human capital* serta akuntansi filantropi.
9.	Nurul Widyawanti Islami Rahayu, Nawawi, dan Nasirudin Al Ahsani (2026)	*Institutional Da'wah through the Transformation of Public Service: A Study on the Implementation of Digital-Based Bureaucratic Reform at Islamic Higher Education Institutions*	Kualitatif (studi kasus)	Reformasi pelayanan publik dan pengembangan kapasitas SDM berbasis nilai *khidmah*, *rahmah*, dan *itqan* meningkatkan efektivitas & kepercayaan	Mengkaji pengelolaan program beasiswa anak karyawan sebagai investasi *human capital* berbasis akuntansi filantropi di KOPA TTN Ajung Jember
10.	Kadek Ayu Puja	Pengaruh Prinsip-Prinsip	Kuantitatif dengan survei	GCG, kualitas laporan	Mengkaji pengelolaan

	Dewanti, Ni Wayan Yulianita Dewi, & Nyoman Suadnyana Pasek (2026)	*Good Corporate Governance* (GCG), Kualitas Laporan Keuangan, dan *Intellectual Capital* terhadap Keberlangsungan Koperasi di Kecamatan Karangasem	dan analisis regresi	keuangan, dan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan koperasi.	program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* melalui perspektif akuntansi filantropi pada koperasi.

Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas pentingnya *human capital*, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan dana filantropi, serta keberlanjutan organisasi dan koperasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa investasi *human capital* melalui pendidikan dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, sementara pengelolaan dana filantropi yang terstruktur dapat meningkatkan akuntabilitas dan mendukung keberlanjutan program. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia dan *intellectual capital* juga berperan dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan koperasi. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki fokus yang berbeda dan belum secara spesifik mengkaji program beasiswa bagi anak karyawan sebagai bentuk investasi *human capital* yang dikaji dari aspek pengelolaan, pencatatan, dan penyaluran dana melalui perspektif akuntansi filantropi dalam konteks koperasi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* melalui perspektif akuntansi filantropi untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mendukung keberlanjutan bisnis pada Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, Ajung, Jember.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.[28] Adapun topik penelitian yang akan dibahas yakni :

1. Teori Modal Manusia *(Human capital Theory)*

   Menurut Deni Gustiawan, secara etimologis *human capital* berarti modal manusia, yaitu aset tidak berwujud yang melekat pada individu dan berperan penting dalam mendukung keberlangsungan serta perkembangan organisasi. *Human capital* mencakup berbagai kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia, seperti pendidikan, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi yang dapat meningkatkan produktivitas serta daya saing organisasi. Berbeda dengan aset fisik, *human capital* tidak dapat dicatat secara langsung dalam laporan keuangan perusahaan, tetapi dipandang sebagai aset yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial dalam jangka panjang. Oleh karena itu, investasi organisasi dalam pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor penting untuk

[28] Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER (Jember:UIN KHAS Jember, 2022), 77.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

meningkatkan kualitas individu sekaligus mendukung keberhasilan dan berkelanjutan organisasi.[29]

Dalam penelitian ini, Teori *Human capital* digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan bahwa program beasiswa merupakan salah satu bentuk investasi organisasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Meskipun penerima manfaat langsung program beasiswa adalah anak karyawan, program tersebut dipandang sebagai investasi tidak langsung terhadap sumber daya manusia karena mencerminkan komitmen koperasi dalam mendukung pendidikan dan kesejahteraan keluarga karyawan. Dukungan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pegembangan kualitas sumber daya manusia sekaligus memperkuat keberlanjutan organisasi. Oleh karena itu, teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana program beasiswa dikelola sebagai strategi investasi *human capital* di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara.

2. Akuntansi Filantropi

Menurut Team Filantropi Indonesia, filantropi merupakan tindakan kepedulian terhadap sesama yang dilakukan secara terorganisir melalui berbagai program sosial yang bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan filantropi tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan dalam jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan dampak jangka panjang dan berkelanjutan, seperti peningkatan kualitas

[29]Deni Gustiawan, *Manajemen Human capital,* ed. D. A. Nurohman (PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024), hal.[1].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pendidikan, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan kesejahteraan sosial. Dalam konteks organisasi, kegiatan filantropi menjadi salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang diwujudkan melalui program-program yang memberikan manfaat bagi penerima sekaligus mendukung terciptanya nilai sosial yang berkelanjutan.

Sejalan dengan konsep tersebut, Hanel dan Team Filantropi Indonesia menjelaskan bahwa akuntansi filantropi merupakan proses pencatatan, analisis, pengelolaan, dan pelaporan aktivitas filantropi secara transparan dan akuntabel. Berbeda dengan akuntansi organisasi bisnis yang berorientasi pada profitabilitas, akuntansi filantropi lebih menitikberatkan pada akuntabilitas, transparansi, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana sosial. Oleh karena itu, penerapan akuntansi filantropi bertujuan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan sosial dikelola secara tepat sasaran, dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan, serta mendukung terwujudnya tata kelola organisasi yang baik.[30]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penelitian ini, konsep akuntansi filantropi digunakan sebagai landasan untuk menganalisis pengelolaan program beasiswa Koperasi Produsen Agribisnis Tarutama Nusantara. Analisis ini berfokus pada mekanisme pengelolaan program yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana program beasiswa sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dan

[30] Nur Ika Mauliyah dan Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, *Pengantar Akuntansi Filantropi*. hal.3-4

akuntabilitas. Melalui perspektif tersebut, penelitian ini bertujuan memahami bagaimana pengelolaan program beasiswa dilaksanakan secara bertanggung jawab sehingga mampu mendukung pelaksanaan program sebagai strategi investasi *human capital* dan memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan koperasi.

3. Teori Keberlanjutan Bisnis

Menurut Morgan keberlanjutan bisnis merupakan kemampuan manajer dalam mempertahankan kegiatan operasional bisnis secara berkelanjutan. Keberlanjutan usaha dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya dan menghadapi perubahan lingkungan secara efektif dan efisien. Keberlanjutan usaha antara lain dapat dilihat dari kontribusi positif terhadap karyawan dan dampak sosial kepada masyarakat.[31]

Teori keberlanjutan bisnis dalam penelitian ini digunakan untuk memahami bagaimana program beasiswa bagi anak karyawan dapat menjadi bentuk investasi *human capital* dan kontribusi sosial koperasi yang mendukung keberlanjutan bisnis. Melalui program tersebut, koperasi memberikan dukungan terhadap pendidikan keluarga karyawan, sehingga pengelolaan program beasiswa, termasuk pencatatan dan penyaluran dana melalui perspektif akuntansi filantropi, menjadi bagian yang dikaji dalam kaitannya dengan keberlanjutan Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara.

[31] Nanik Istianingsih, Sarjon Defit, dan Zefri Yenni, *Keberlanjutan Bisnis melalui Kinerja Bisnis, Budaya Adaptif, Inovasi: Digital Marketing dan Perilaku Manajer*, ed. Miko Andi Wardana (Badung: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), hlm.[10-11].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Berdasarkan uraian teori tersebut, penelitian ini menggunakan teori *human capital* untuk memahami program beasiswa sebagai bentuk investasi *human capital* melalui dukungan pendidikan, konsep akuntansi filantropi sebagai landasan untuk menganalisis pengelolaan program beasiswa, serta teori keberlanjutan bisnis untuk menganalisis kontribusi program beasiswa terhadap keberlanjutan bisnis Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* serta menganalisis peran akuntansi filantropi dalam mendukung keberlanjutan bisnis Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara. Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi topik penelitian secara lebih mendalam dan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konteks sosial dan budaya yang mendasarinya. Sementara itu, Stake dalam Ahmad Dudung Suganda (2025) menjelaskan bahwa studi kasus adalah pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi suatu fenomena, peristiwa, atau isu secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata.[32] Oleh karena itu, jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dinilai sesuai untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital*, peran akuntansi filantropi dalam pengelolaannya, serta kontribusinya terhadap keberlanjutan bisnis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) yang berlokasi di Kecamatan Ajung, Kabupaten

[32] Ahmad Dudung Suganda *et al*., *Metode Penelitian Kualitatif* , (PT Media Penerbit Indonesia, 2025).

Jember. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya pengelolaan program beasiswa bagi anak-anak karyawan sebagai bagian dari program sosial koperasi yang diposisikan sebagai strategi investasi *human capital*. Selain itu, KOPA TTN memiliki sistem administrasi yang terdokumentasi dengan baik serta menyediakan akses terhadap informan dan dokumen yang relevan sehingga mendukung proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Subyek Penelitian

Untuk subyek dalam penelitian ini, memilih menggunakan Teknik purposive, Teknik *purposive* yaitu penentuan informan didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dianggap paling tahu atau paling sesuai dengan fokus penelitian. Melalui *purposive*, peneliti dapat memilih informan yang dianggap paling memahami permasalahan yang diteliti, sehingga informasi yang didapat lebih mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian.[33] Dalam teknik *purposive* peneliti akan mencari subyek dan pastisipan peneliti dengan maksud dan tujuan untuk menentukan kunci (*key informan*) yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan dengan sengaja tanpa di buat-buat untuk memperoleh akurasi informan yang dibutuhkan. Di dalam penelitian ini, informan dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam pengelolaan dan pelaksanaan program beasiswa karyawan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara. Adapun kriteria informan meliputi:

1. Memiliki kewenangan atau terlibat dalam pengelolaan program beasiswa

[33] Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta,2020), 230.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

2. Memahami mekanisme pengelolaan program dan dana beasiswa, serta
3. Bersedia memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, informan penelitian terdiri atas:

1. Abdul Roqib, S.P (Kepala divisi sumber daya manusia)
2. Kurniawan Dwi Hananto, S.P (PJP Gedung TTN 1 (Penanggung jawab program))
3. Gunawan Wibisono Dwi Atmojo (Wakil manager produksi)
4. Iqbal Iswahyudi (Sekretaris produksi/staff showroom, yang terkait dengan pengelolan dana program beasiswa)
5. Kamsiyati (Pekerja/orang tua dari penerima beasiswa)
6. Siska noviyanti (Anak Penerima beasiswa KOPA TTN)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena data yang dikumpulkan akan menjadi dasar dalam melakukan analisis. Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data, sedangkan instrumen lain seperti angket, tes, atau dokumen hanya berfungsi sebagai alat bantu.[34] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti secara langsung

[34] Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta,2020), 123.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

menyaksikan kondisi, situasi, dan fenomena sosial di lapangan. Melalui observasi, peneliti memperoleh data faktual yang mungkin tidak diungkapkan dalam wawancara atau dokumen. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap pengelolaan program beasiswa, mekanisme pengelolaan dana, serta kegiatan yang berkaitan dengan penerapan akuntansi filantropi di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat memahami kondisi sebenarnya di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara bertujuan memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan program beasiswa yang meliputi perencanaan, pengalokasian, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana, peran akuntansi filantropi dalam pengelolaannya, serta kontribusi program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* terhadap keberlanjutan bisnis koperasi. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu peneliti memiliki panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi tetap memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik yang relevan lebih dalam. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih kaya dan kontekstual, serta memberikan kesempatan kepada pihak yang diwawancarai untuk menjelaskan pandangan dan pengalaman mereka secara lebih bebas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan dalam penelitian meliputi data penerima program beasiswa karyawan, struktur organisasi koperasi, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dan dapat diakses oleh peneliti sesuai dengan kebijakan Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara.

E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak data mulai dikumpulkan hingga seluruh rangkaian penelitian berakhir. Adapun tahapan analisis data yang diterapkan meliputi:

1. Kondensasi Data.

Pada tahap kondensasi data, peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dianalisis difokuskan pada informasi yang berkaitan dengan pengelolaan program beasiswa, peran akuntansi filantropi, strategi investasi *human capital*, serta kontribusinya terhadap keberlanjutan bisnis Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Penyajian Data.

Data yang telah dikondensasi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang disusun berdasarkan tema-tema penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antartemuan dan menjawab fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diperoleh pada awalnya bersifat sementara dan akan terus diverifikasi melalui pengecekan terhadap data yang diperoleh hingga menghasilkan kesimpulan yang konsisten dan didukung oleh bukti.[35]

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Dudung, triangulasi dicapai dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, atau menerapkan berbagai teori untuk menguji dan mengonfirmasi hasil.[36] Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari Kepala SDM, Penanggung Jawab Program (PJP), wakil manager produksi, sekretaris produksi, karyawan yang memiliki anak sebagai penerima program beasiswa, serta anak penerima beasiswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta Bandung, 2022.).
[36] Suganda et al., *Metode Penelitian Kualitatif ,.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kedua teknik tersebut digunakan secara saling melengkapi sehingga informasi yang diperoleh dapat diverifikasi dan menghasilkan data yang lebih kredibel.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan urutan atau tahapan yang dijalankan secara sistematik agar data, analisis, dan kesimpulan yang diperoleh dapat valid dan dapat dipertanggungjawabkan.[37] Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut:

1. Tahap Pra Penelitian

   Tahap pertama adalah pra penelitian, yang meliputi perumusan masalah penelitian berdasarkan fenomena program beasiswa karyawan sebagai bentuk strategi investasi *human capital* dan upaya mendukung keberlanjutan bisnis melalui peran akuntansi filantropi. Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, serta daftar dokumen yang relevan, sekaligus mengurus perizinan untuk melakukan penelitian langsung di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan

   Tahap kedua adalah pelaksanaan penelitian lapangan, yang dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan program beasiswa karyawan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember. Informan penelitian

[37] Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta,2020), 121.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

meliputi pihak manajemen atau pengelola program, pekerja yang memiliki anak sebagai penerima beasiswa, serta anak penerima beasiswa yang dianggap memiliki informasi relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pengelolaan dan pelaksanaan program beasiswa, termasuk mekanisme pemberian beasiswa, pemanfaatan program sebagai bentuk dukungan pendidikan, serta keterkaitannya dengan investasi *human capital* dan keberlanjutan bisnis koperasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga adalah analisis data, yang dilakukan dengan mereduksi data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar berfokus pada temuan yang berkaitan dengan pengelolaan program beasiswa karyawan, strategi investasi human capital, peran akuntansi filantropi, serta kontribusinya terhadap keberlanjutan bisnis koperasi. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi, tabel, maupun bagan yang menggambarkan hubungan antara program beasiswa karyawan, investasi human capital, akuntansi filantropi, dan keberlanjutan bisnis. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan yang bersifat tentatif, kemudian melakukan verifikasi kembali melalui triangulasi sumber agar kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan data dan realitas yang ditemukan di lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Organisasi Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, Jember.



Gambar 4. 3
Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, Ajung, Jember
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 02 Oktober 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang pengelolaan dan pemasaran tembakau, khususnya tembakau Besuki Na-Oogst (BNO) atau tembakau bawah naungan yang digunakan sebagai bahan baku cerutu. KOPA TTN berpusat di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Berdasarkan sejarah internal KOPA TTN, gagasan pendirian koperasi bermula pada bulan Maret 1990. Pada saat itu, empat tokoh, yaitu HA Ismail, Heru Tisdamarna, Soejitno Chandra Hasan, dan Abdul Kahar Muzakir, bertemu dan membahas pengembangan tembakau Besuki

Na-Oogst untuk memenuhi kebutuhan pasar ekspor. Keempat tokoh tersebut memiliki kemampuan dan sumber daya yang berbeda. HA Ismail memiliki pengalaman organisasi dan perusahaan, Heru Tisdamarna memiliki pengalaman dalam pengelolaan dan tenaga kerja, Soejitno Chandra Hasan memiliki sarana pergudangan, sedangkan Abdul Kahar Muzakir memiliki pengalaman dalam pemasaran tembakau serta akses terhadap pasar tembakau cerutu internasional. Dalam proses pendiriannya, para pendiri memilih bentuk koperasi dengan mempertimbangkan prinsip gotong royong, kekeluargaan, serta pembagian manfaat dan tanggung jawab secara bersama. Gagasan tersebut kemudian diwujudkan melalui persiapan budidaya tembakau pada bulan Juni 1990. KOPA TTN secara resmi didirikan pada tanggal 28 Juli 1990 berdasarkan hasil rapat pengurus yang sebelumnya dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 1990. Pada awal pendiriannya terdapat 22 orang anggota. Susunan pengurus awal terdiri atas HA Ismail sebagai Ketua I, Abdul Kahar Muzakir sebagai Ketua II, Heru Tisdamarna sebagai Sekretaris, dan Soejitno Chandra Hasan sebagai Bendahara. KOPA TTN kemudian memperoleh status badan hukum pada tanggal 24 Desember 1990 dengan Nomor 6913/B.H/11/90. Perkembangan koperasi terus berlanjut hingga pada tahun 1994 KOPA TTN memperoleh predikat “Sangat Mantap” atau Predikat A dari pemerintah. Nama Tarutama Nusantara memiliki makna yang berkaitan dengan bidang usaha koperasi. Kata “Taru” dimaknai sebagai daun, sedangkan “Utama” menggambarkan usaha utama yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berkaitan dengan daun tembakau. Sementara itu, penggunaan kata "Nusantara" mencerminkan harapan agar kegiatan koperasi dapat berkembang secara lebih luas. Dalam perkembangannya, KOPA TTN menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan tembakau mulai dari hubungan dengan petani, pengolahan, penyimpanan, hingga pemasaran tembakau. Kegiatan tersebut didukung oleh sumber daya manusia yang menjadi bagian penting dalam keberlangsungan kegiatan operasional koperasi.[38]

2. Profil Organisasi Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, Jember.

Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan koperasi yang berlokasi di Ajung, Kabupaten Jember. Kegiatan utama koperasi berhubungan dengan pengelolaan dan pemasaran tembakau. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, koperasi berhubungan dengan berbagai pihak, antara lain petani, pekerja, pengelola koperasi, mitra usaha, serta masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. Kegiatan pengelolaan tembakau membutuhkan tenaga kerja dalam berbagai bidang, mulai dari kegiatan produksi, pengolahan, administrasi, keuangan, hingga pengelolaan hasil produksi. Oleh karena itu, keberadaan sumber daya manusia menjadi salah satu bagian penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan koperasi. Selain menjalankan kegiatan usaha, KOPA TTN juga melaksanakan program sosial sebagai

[38] Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, *Buku Profil Tarutama Nusantara* (Jember: Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, n.d.), hlm. 12-28.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

bentuk perhatian perusahaan terhadap pekerja dan lingkungan sosial. Salah satu program tersebut adalah program beasiswa pendidikan bagi anak pekerja.

3. Gambaran Program Beasiswa Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, Jember.

Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang pengelolaan dan pemasaran tembakau yang berlokasi di Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Selain menjalankan kegiatan usaha, KOPA TTN juga memperhatikan aspek sosial melalui berbagai kegiatan yang ditujukan bagi pekerja dan masyarakat di sekitarnya. Berdasarkan dokumentasi internal KOPA TTN, Tarutama Nusantara (TTN) memandang program sosial sebagai bagian dari kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Dalam dokumentasi tersebut disebutkan bahwa kondisi masyarakat di sekitar perkebunan menjadi salah satu perhatian TTN, terutama dalam bidang pendidikan. Atas dasar tersebut, TTN menjalankan beberapa kegiatan sosial yang meliputi pemberian daging kurban pada Idul Adha, penyuluhan kepada petani tembakau, penyediaan kegiatan penelitian dan magang bagi siswa dan mahasiswa, donor darah, khitanan massal, santunan kepada yayasan yatim piatu, penggunaan pestisida yang memperhatikan kesehatan dan lingkungan, sumbangan untuk kegiatan sosial dan tempat ibadah, serta pemberian beasiswa bagi anak pekerja yang berprestasi. Program beasiswa merupakan salah satu kegiatan sosial

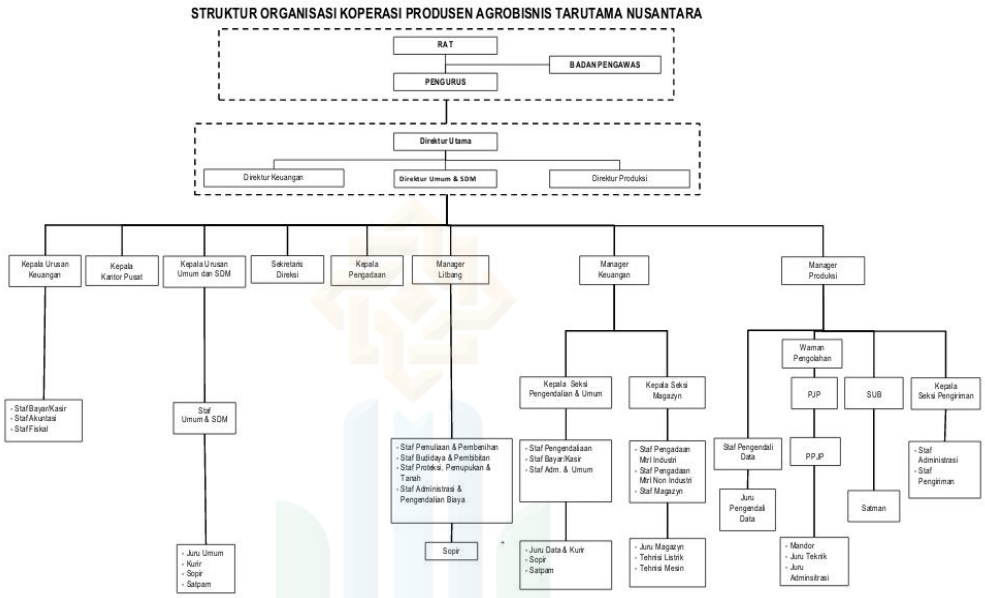
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TTN di bidang pendidikan. Berdasarkan dokumentasi tersebut, beasiswa diberikan kepada anak pekerja yang memiliki prestasi akademik. Program ini pada awalnya mencakup pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, dengan kemungkinan dukungan pendidikan sampai perguruan tinggi. Agusta Jaka Purwana selaku Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia menjelaskan bahwa pemberian beasiswa kepada anak pekerja berprestasi juga diarahkan untuk memberikan motivasi kepada pekerja karena perusahaan turut memperhatikan pendidikan anak mereka. Selain itu, Abdul Kahar Muzakir memandang pemberian beasiswa sebagai salah satu bentuk pemeliharaan hubungan kerja. Menurut pandangan tersebut, perhatian terhadap pendidikan anak pekerja merupakan bagian dari upaya memperhatikan kesejahteraan pekerja secara lebih luas, sehingga hubungan kerja tidak hanya dipandang dari aspek pendapatan, tetapi juga dari kenyamanan dan kepuasan dalam bekerja.[39] Gambaran tersebut menunjukkan bahwa program beasiswa KOPA TTN memiliki latar belakang sebagai bagian dari kegiatan sosial perusahaan, khususnya dalam bidang pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, *Buku Profil Tarutama Nusantara* (Jember: Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, n.d.), hlm. 82-84.

4. Struktur Organisasi Kopersai Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara, Jember.



Gambar 4. 4
Struktur Organisasi KOPA TTN Jember
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 22 September 2026

Dalam menjalankan operasionalnya, KOPA TTN Jember memiliki struktur organisasi yang tersusun secara sistematis, mulai dari pimpinan tertinggi hingga unit-unit kerja operasional di lapangan. Struktur organisasi perusahaan terdiri dari pimpinan atau manajer utama yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan perusahaan. Di bawahnya terdapat beberapa divisi, seperti divisi produksi, divisi pengolahan, divisi kualitas (*quality control*), serta divisi administrasi dan keuangan. Masing-masing divisi memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda namun saling terintegrasi untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian dan Analisis Data

Bagian penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk menampilkan hasil yang telah diperoleh melalui pengumpulan data sesuai dengan metode dan prosedur yang diterapkan, serta disesuaikan dengan fokus penelitian dan analisis yang relevan. Pada bab ini, temuan-temuan yang ditemukan dan hasil-hasil yang diperoleh akan dijelaskan secara rinci sebagai bagian penting yang harus disampaikan.

1. Pengelolaan Program Beasiswa Karyawan sebagai Strategi Investasi *Human capital*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan pihak pengelola program, pihak manajemen, karyawan penerima beasiswa, dan anak karyawan penerima beasiswa, diperoleh informasi mengenai pengelolaan program beasiswa karyawan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Ajung, Jember. Informasi yang diperoleh meliputi tujuan dan bentuk program beasiswa, kriteria dan proses penentuan penerima beasiswa, mekanisme pengajuan dan penyaluran beasiswa, pemanfaatan dalam mendukung pendidikan penerima, kaitan program beasiswa dengan pengembangan *human capital*, serta keberlanjutan program beasiswa dan hubungannya dengan karyawan.

a. Tujuan dan Bentuk Program Beasiswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Ajung, Jember, diketahui bahwa program beasiswa karyawan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial perusahaan yang ditujukan kapada anak karyawan. Program tersebut diberikan kepada anak karyawan yang memiliki prestasi akademik dengan tetap mempertimbangkan kondisi kebutuhan penerima. Dalam pelaksanaannya, program beasiswa tidak hanya dipandang sebagai bantuan pendidikan, tetapi juga diharapkan memberikan manfaat bagi pendidikan anak karyawan dan keberlanjutan hubungan antara perusahaan dan karyawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa karyawan KOPA TTN pada dasarnya dilaksanakan sebagai bagian dari program CSR perusahaan. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Kurniawan Dwi Hananto, S.P. selaku PJP Gedung TTN 1 sekaligus penanggung jawab program yang menjelaskan bahwa:[40]

> "Beasiswa ini awalnya dari CSR, untuk anak-anak karyawan yang berprestasi. Harapannya nanti bisa memberikan manfaat untuk SDM kedepannya. Ini juga bagian dari kebijakan CSR dan *sustainability* perusahaan."

Sejalan dengan keterangan tersebut, Bapak Gunawan Wibisono Dwi Atmojo selaku wakil manager produksi menjelaskan bahwa:[41]

> " Program Beasiswa ini merupakan salah satu bentuk CSR perusahaan yang juga berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan lingkungan dan karyawannya juga. Program itu dilaksanakan secara berkelanjutan dan itu nanti dilaporkan ke kantor pusat secara berkala."

[40] Bapak Kurniawan Dwi Hananto, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 September 2026
[41] Bapak Gunawan Wibisono Dwi Atmojo, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 September 2026

Keterangan selanjutnya juga diperoleh dari Bapak Abdul Roqib, S.P selaku kepala devisi SDM yang menjelaskan bahwa:[42]

> "Program beasiswa ini di prioritaskan bagi anak karyawan yang memiliki prestasi akedemik serta mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga penerima. Dan penerima beasiswa ini harus mempertahankan prestasinya selama menerima beasiswa, kalo prestasinya nanti turun itu pemberian beasiswa dapat dihentikan sementara."

Keterangan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Kamsiyati selaku karyawan penerima manfaat program Ibu Kamsiyati menjelaskan bahwa:[43]

> "Program beasiswa ini udah diketauin sama seluruh karyawan dan menurut saya beasiswa ini sangatlah membantu saya dan keluarga karna ya ini bisa ngurangin pengeluaran biaya pendidikan anak saya."

Sementara itu, Siska Noviyanti selaku anak penerima beasiswa menyampaikan:[44]

> "Program beasiswa ini sangat membantu saya dalam keberlanjutan pendidikan saya, dan adanya program beasiswa ini membuat saya lebih semangat dan memberikan dorongan dalam kegiatan belajar saya."

Dari beberapa keterangan tersebut dapat diketahui bahwa program beasiswa karyawan KOPA TTN merupakan bentuk kegiatan CSR yang diberikan kepada anak karyawan dengan mempertimbangkan prestasi akademik dan kebutuhan penerima. Program tersebut memberikan bantuan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak karyawan. Selain itu, dari pihak perusahaan terdapat

[42] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026
[43] Ibu Kamsiyati, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 September 2026
[44] Siska Noviyanti, diwawancara oleh penulis, Jember 23 September 2026

harapan bahwa program tersebut dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sumber daya manusia pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, tujuan program yang dapat ditemukan secara langsung dalam data penelitian adalah pemberian dukungan pendidikan kepada anak karyawan sekaligus sebagai bentuk kegiatan sosial perusahaan. Adapun kaitannya dengan *human capital* terlihat dari perhatian perusahaan terhadap pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia melalui pemberian beasiswa.

b. Kriteria dan Proses Penentuan Penerima Beasiswa

Setelah mengetahui tujuan dan bentuk program beasiswa, tahap selanjutnya berkaitan dengan penentuan pihak yang berhak menerima beasiswa. Berdasarkan hasil penelitian KOPA TTN memiliki kriteria tertentu dalam menentukan penerima program beasiswa. Penentuan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan prestasi akademik serta kebutuhan penerima. Data calon penerima kemudian dikumpulkan dan diperiksa sebelum diajukan kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Iqbal Iswahyudi selaku sekretaris produksi dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan program beasiswa,yang menjelaskan bahwa:[45]

> "Alurnya itu diawali dari proses seleksi akademik calon penerima. Buat jenjang SD, SMP, dan SMA, penerima beasiswannya itu harus memenuhi syarat berada pada peringkat 1 sampai 3 di sekolahnya, sedangkan untuk mahasiswa

[45] Bapak Iqbal Iswahyudi, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 September 2026

> perguruan tinggi negeri diwajibkan memiliki IPK minimal 3,5. Terus kita minta data aktifnya, kebutuhannya berapa, nah nanti itu di cek sek terus divalidasi, kalo udah langsung direkap dan diajukan ke Direktur Produksi dan Direktur Utama buat minta persetujuan."

Bapak Abdul Roqib, S.P. selaku Kepala SDM juga menjelaskan bahwa:[46]

> "Yang diprioritaskan itu anak karyawan yang berprestasi, terutama yang memang membutuhkan, jadi itu bukan hanya prestasinya saja yang diliat tapi juga dari kondisi keluarganya juga diliat. Buat penerima beasiswa itu nantinya juga ada kriterianya kaya dari SD sampek SMA itu harus ranking 1-3 terus kalo buat mahasiswa kaya anak kuliahan itu minimal IPK 3,5."

Sejalan dengan hal tersebut Bapak Kurniawan Dwi Hananto, S.P. selaku PJP Gedung TTN 1 sekaligus penanggung jawab program juga menjelaskan:[47]

> "Penerima beasiswa itu nanti harus mempertahankan prestasinya selama mendapat beasiswa itu, kalo nanti prestasinya atau semisal nilai IPK turun atau peringkatnya turun itu bisa membuat pemberian beasiswa dihentiin sementara sampe nanti nilainya itu naik lagi."

Dari beberapa keterangan informan tersebut dapat diketahui bahwa kriteria penerima beasiswa KOPA TTN mencakup prestasi akademik dan kebutuhan penerima. Untuk jenjang SD, SMP, SMA, kriteria akademik ditunjukkan melalui peringkat 1-3, sedangkan bagi mahasiswa perguruan tinggi negeri ditetapkan IPK minimal 3,5. Selain itu kondisi kebutuhan keluarga turut dipertimbangkan dalam menentukan penerima.

[46] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026
[47] Bapak Kurniawan Dwi Hananto, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 September 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Proses penentuan penerima dilakukan melalui pengumpulan data calon penerima, pemeriksaan dan validasi data, penyusunan rekapitulasi, kemudian pengajuan kepada Direktur Utama dan Direktur Produksi untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui, data tersebut menjadi dasar dalam proses penyaluran beasiswa melalui bagian keuangan. Dengan adanya tahapan tersebut, penentuan penerima dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan sebelum beasiswa disalurkan.

c. Mekanisme Pengajuan dan Penyaluran Beasiswa

Setelah proses penentuan penerima beasiswa dilakukan, tahap selanjutnya adalah pengajuan dan penyaluran beasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, pengajuan beasiswa dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan calon penerima, seperti data pendidikan da kebutuhan beasiswa. Data tersebut kemudian diperiksa dan direkap sebelum diajukan kepada pihak yang berwewenang untuk mendapatkan persetujuan. Setelah memperoleh persetujuan, penyaluran dilakukan melalui bagian keuangan dan disertai dengan bukti penerimaan.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Iqbal Iswahyudi selaku sekertaris produksi dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan program beasiswa, yang menjelaskan bahwa:[48]

> "Penerima mengajukan kebutuhan berapa, nah nanti itu saya input sama direkapitulasi dulu, setelah itu kalo ada konfirmasi

[48] Bapak Iqbal Iswahyudi, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 September 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> dari direktur kalo diterima baru dana diterima, dana tersebut kemudian disiapkan untuk diberikan kepada masing-masing penerima sesuai dengan kebutuhan yang udah diajuin, kalo uangnya udah turun, kita bagi-bagi sesuai kebutuhannya, terus nanti dimasukkan ke amplop, terus kita kasihkan."

Keterangan mengenai jumlah dana yang diberikan juga disampaikan oleh Bapak Gunawan Wibisono Dwi Atmojo selaku wakil manager produksi,[49] dijelaskan bahwa:

> "Yang dikasihkan adalah sesuai dengan apa yang dia minta tidak pernah ada potongan kita kasih sesuai dengan apa yang dia butuhkan, kita ga mengurangi atau mengurangi gaji karyawan penerima beasiswa itu. Dan pelaksanaan program ini juga dilaporkan kepada kantor pusat secara berkala, pelaporannya tu dilakuin biasanya setiap 6 bulan buat bagian dari pelaksanaan program beasiswa ini."

Bapak Abdul Roqib, S.P. selaku kepala SDM juga menjelaskan bahwasanya:[50]

> "Penyaluran beasiswa ini dilakukan setelah calon penerima memperoleh persetujuan, terus dana diberikan kepada penerima melalui mekanisme yang telah ditetapkan perusahaan dan disertai dengan bukti penerimaan, lalu pencatatan dilakukan dengan menggunakan Excel dan bukti penerimaan beasiswa itu nanti digunakan sebagai dokumen pendukung."

Dalam pelaksanaanya, informasi mengenai program beasiswa disampaikan kepada karyawan sehingga karyawan dapat mengetahui adanya program dan mengajukan beasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Kamsiyati selaku karyawan penerima beasiswa bahwa:[51]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Bapak Gunawan Wibisino Dwi Atmojo, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 September 2026

[50] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026

[51] Ibu Kamsiyati, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 September 2026

> "Pengumuman tentang adanya program ini itu udah diketauin sama semua karyawan jadi dibuka secara umun dan informasinya terbuka, jadi semuanya, siapa saja itu bisa daftar, karna seluruh karyawan sudah pasti tau pengumuman ini."

Dari beberapa keterangan tersebut dapat diketahui bahwa mekanisme pengajuan dan penyaluran beasiswa KOPA TTN dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengajuan kebutuhan, pengumpulan dan pemeriksaan data, pengimputan serta rekapitulasi, pengajuan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan, kemudian penyaluran melalui bagian keuangan. Setiap penyaluran disertai dengan bukti penerimaan dan dokumen tersebut diarsipkan.

Mekanisme tersebut menunjukkan bahwa penyaluran beasiswa tidak dilakukan secara langsung tanpa proses pengajuan dan persetujuan. Adanya pencatatan menggunakan Excel, bukti penerimaan, serta pelaporan secara berkala menjadi bagian dari administrasi dalam pelaksanaan program beasiswa. Dengan mekanisme tersebut, data mengenai penerima dan penyaluran beasiswa dapat digunakan sebagai dokumen dalam pengelolaan program.

d. Pemanfaatan Beasiswa dalam Mendukung Pendidikan Penerima

Prgram beasiswa yang diberikan oleh KOPA TTN ditujukan untuk membantu kebutuhan pendidikan anak karyawan. Berdasarkan hasil penelitian, manfaat program beasiswa ini dapat dilihat dari pengalaman penerima beasiswa dalam menggunakan bantuan yang diberikan. Keterangan dari penerima digunakan untuk mengetahui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bagaimana beasiswa tersebut dirasakan dalam mendukung kebutuhan pendidikan mereka.

Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Kamsiyati selaku karyawan penerima beasiswa yang menjelaskan bahwa:[52]

> "Beasiswa ini sangatlah membantu mengurangi biaya pendidikan anak saya, saya juga sudah mengetahui program ini dari beberapa tahun sebelumnya dan kemudian saya juga ikut mengajukan ketika anak saya memenuhi persyaratannya."

Siska Noviyanti selaku anak penerima beasiswa juga menjelaskan bahwa:[53]

> "Program beasiswa ini sangatlah bermanfaat dan membantu saya dan keluarga, bantuan yang diterima juga digunakan untuk mengurangi biaya yang berkaitan dengan pendidikan. Adanya program ini juga membuat saya lebih semangat dalam belajar."

Dari beberapa keterangan informan tersebut, dapat diketahui bahwa pemanfaatan program beasiswa KOPA TTN berkaitan dengan kebutuhan pendidikan anak karyawan. Manfaat yang secara langsung disampaikan oleh penerima yaitu membantu mengurangi biaya pendidikan dan mendukung keberlanjutan pendidikan. Selain itu, penerima juga menyampaikan adanya dorongan dalam kegiatan belajar setelah memperoleh beasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara, program beasiswa dapat dipahami sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap pendidikan anak karyawan. Dukungan tersebut berkaitan dengan pengembangan pendidikan penerima, sehingga dalam konteks penelitian ini

[52] Ibu Kamsiyati, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 September 2026
[53] Siska Noviyanti, diwawancara oleh penulis, Jember 23 September 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pendidikan menjadi salah satu aspek yang dapat dikaitkan dengan pengembangan *human capital.* Namun, penelitian ini tidak menemukan besarnya perubahan kemampuan atau kompetensi penerima secara terukur setelah memperoleh beasiswa.

e. Kaitan Program Beasiswa dengan Pengembangan *Human capital*

Program beasiswa karyawan tidak hanya berkaitan dengan pemberian bantuan pendidikan, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil penelitian, keterkaitan tersebut terlihat dari pemberian dukungan pendidikan kapada anak karyawan serta adanya harapan dari pihak perusahaan agar program tersebut memberikan manfaat bagi sumber daya manusia pada masa yang akan datang. Namun, keterkaitan tersebut perlu dilihat berdasarkan keterangan masing-masing informan, karena penelitian ini tidak menemukan adanya evaluasi khusus mengenai peningkatan *human capital* setelah penerima memperoleh beasiswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bapak Kurniawan Dwi Hananto, S.P. selaku PJP Gedung TTN 1 sekaligus penanggung jawab program menjelaskan bahwa:[54]

> "Beasiswa ini awalnya dari CSR, untuk anak-anak karyawan yang berprestasi, nah harapannya itu nanti bisa memberikan manfaat untuk SDM kedepannya, program ini juga bagian dari kebijakan CSR dan *sustainability* perusahaan. Dan untuk perubahan motivasi, loyalitas karyawan, sebenarnya kita merasakan bahwa setelah menerima beasiswa karyawan loyalitas ke perusahaan, tapi yang secara langsung tentang

[54] Bapak Kurniawan Dwi Hananto, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 September 2026

> evaluasi resmi mengenai perubahan-perubahan itu belum ada atau perusahaan belum ngelakuin"

Sejalan dengan keterangan Bapak Abdul Roqib, S.P. selaku kepala SDM menjelaskan bahwa:[55]

> "Program ini kan diberikan ke anak-anak karyawan yang berprestasi dan penerima beasiswa ini juga perlu mempertahankan prestasinya selama memperoleh beasiswa. Dan program ini juga dipandang sebagai salah satu bentuk dukungan perusahaan terhadap keberlanjutan dalam jangka panjang."

Sementara dari sisi penerima, Siska Noviyanti selaku anak penerima beasiswa menjelaskan bahwasanya:

> "Beasiswa ini sangat membantu keberlanjutan pendidikan saya dan memberikan dukungan atau dorongan dalam kegiatan belajar saya."

Dari beberapa keterangan tersebut dapat diketahui bahwa program beasiswa KOPA TTN memiliki keterkaitan dengan pengembangan *human capital* melalui dukungan terhadap pendidikan anak karyawan. Pihak perusahaan memiliki harapan bahwa pendidikan yang didukung melalui program tersebut dapat memberikan manfaat bagi sumber daya manusia pada masa yang akan datang. Dari sisi penerima, manfaat yang ditemukan berkaitan dengan bantuan terhadap biaya pendidikan dan keberlanjutan pendidikan.

Namun, berdasarkan hasil wawancara, penelitian ini belum menemukan data yang menunjukkan adanya pengukuran secara langsung terhadap peningkatan pengetahuan, kompetensi,

[55] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

produktivitas, motivasi atau loyalitas sebagai akibat dari program beasiswa. Bahkan pihak perusahaan menyampaikan bahwa evaluasi resmi mengenai perubahan motivasi dan loyalitas karyawan belum dilakukan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini program beasiswa dapat dikaitkan dengan *human capital* terutama melalui aspek dukungan terhadap pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, bukan dengan menyatakan bahwa program tersebut telah terbukti meningkatkan *human capital* secara terukur. Keterangan yang diperoleh lebih menunjukkan adanya proses pemberian dukungan pendidikan serta harapan manfaat sumber daya manusia dalam jangka panjang.

f. Keberlanjutan Program Beasiswa dan Hubungan dengan Karyawan

Selain berkaitan dengan pendidikan penerima, program beasiswa karyawan juga berkaitan dengan keberlanjutan program dan hubungan perusahaan dengan karyawan. Berdasarkan hasil wawancara, program beasiswa telah dilaksanakan dalam jangka waktu yang cukup panjang dan masih dilanjutkan oleh KOPA TTN. Pihak perusahaan juga menyampaikan harapan agar program dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Kurniawan Dwi Hananto, S.P. selaku PJP Gedung TTN 1 sekaligus penanggung jawab program menjelaskan bahwa:[56]

> "Program beasiswa ini merupakan bentuk perusahaan terhadap lingkungan sekaligus bentuk perhatian kepada anak karyawan, khususnya karyawan yang sudah lama kerja disini. Program ini juga diharapkan dapat menjaga kesinambungan hubungan antara perusahaan dan karyawan, porgram ini juga tidak hanya dipandang sebagai kegiatan CSR tetapi memiliki keterkaitannya sama investasi *human capital* serta keberlanjutan dan kebutuhan perusahaan terhadap sumber daya manusia. Oiya beasiswa ini juga memiliki hubungan dengan karyawan, dan pemberian beasiswa ini tidak disertai dengan perjanjian yang mewajibkan karyawan tetap bekerja di perusahaan. Kalo nanti semisal ya karyawan berhenti kerja, beasiswa bagi anaknya itu tetap dilanjutin sampe anak tersebut menyelesaikan pendidikannya, karena gaada kontrak atau kewajiban buat karyawan tetap kerja disini. Buat keberlanjutan program mengharapkan agar jumlah penerima dan nominal beasiswa dapat ditingkatkan, selain itu ada keinginan supaya penerima dapat mencakup wilayah yang lebih luas dengan tetap mempertahankan kriteria penerima beasiswa yang telah ditetapkan."

Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa program beasiswa KOPA TTN masih dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan sosial perusahaan dan memiliki hubungan dengan karyawan melalui pemberian manfaat pendidikan bagi anak karyawan. Program tersebut juga diarahkan untuk terus dilanjutkan, dengan adanya harapan untuk meningkatkan jumlah maupun nominal beasiswa.

Hubungan program dengan karyawan dalam penelitian ini tidak dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertahankan hubungan kerja. Hal tersebut karena tidak terdapat perjanjian atau kontrak yang

[56] Bapak Kurniawan Dwi Hananto, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 September 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

mengharuskan karyawan tetap bekerja di KOPA TTN sebagai syarat penerimaan beasiswa. Oleh karena itu, program lebih tepat dipahami sebagai bentuk perhatian dan pemberian manfaat pendidikan kepada anak karyawan yang menjadi sasaran program.

2. Peran Akuntansi Filantropi dalam Pengelolaan Program Beasiswa Karyawan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan dokumentasi yang dilakukan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Ajung, Jember, diketahui bahwa pengelolaan program beasiswa tidak hanya berkaitan dengan proses penentuan penerima dan penyaluran bantuan, tetapi juga berkaitan dengan pencatatan dan pengelolaan dana yang digunakan untuk program tersebut. Dalam pelaksanaanya, terdapat beberapa kegiatan administrasi dan pencatatan yang dilakukan mulai dari pengumpulan data penerima, pencatatan jumlah bantuan, penyaluran dana, penyimpanan bukti penerima, pelaporan kepada pihak yang berwenang, transparansi dan pertanggungjawaban pengelolaan beasiswa, serta pencatatan dana dan klasifikasi akun beasiswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pencatatan dan penyaluran dana program beasiswa dapat dilihat melalui beberapa tahapan, yaitu pencatatan data penerima dan kebutuhan beasiswa, pengelolaan dan penyaluran dana, pencatatan bukti transaksi, pelaporan program, transparansi dan pertanggungjawaban pengelolaan beasiswa, serta pencatatan dana dan klasifikasi akun beasiswa. Tahapan-tahapan tersebut

menunjukkan bagaimana informasi mengenai dana dan penerima beasiswa dikelola dalam pelaksanaan program.

a. Pencatatan Data Penerima dan Kebutuhan Beasiswa

Sebelum dana beasiswa disalurkan, diperlukan pencatatan data penerima dan kebutuhan bantuan. Berdasarkan hasil penelitian, data calon penerima dikumpulkan kemudian diperiksa dan direkap sebelum diajukan kepada pihak yang berwenang. Pencatatan tersebut dilakukan untuk mengetahui data penerima serta kebutuhan dana yang diajukan.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Iqbal Iswahyudi selaku sekretaris produksi dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan program beasiswa yang menjelaskan bahwa:[57]

> "Ya kan dari data yang dikumpulkan tadi tuh direkap di Excel lho. Direkap di Excel per semestersnya. Karena buat mintakan totalnya ke Pak Febri juga kan butuh itu. Bawa berkas semua yang dari ibu-ibu pekerjaannya ya, nilai-nilainya semua terus sama rekap data kebutuhan keuangannya juga biasanya kan dari penerima itu mengajukan nominal keuangan yang dibutuhkan. Setelah mengirim ke kita, kita input berdasarkan yang mereka minta. Setelah di-input dan dikonfirmasi ke Bapak Direksi, uang yang mereka minta kita serahkan kan. Sama kita memberikan kuitansi, bukti penerimaan. Setelah bukti penerimaan diterima, kita arsip. Secara tunai itu, nanti kan dapat kuitansi, nah kuitansi nanti yang dibukukan jadi bukti kas gitu. Posting-nya ke dokumen pake Excel saja."

Sejalan dengan keterangan tersebut, Bapak Abdul Roqib, S.P. selaku kepala SDM menjelaskan bahwa:[58]

> "Pencatatan penerima beasiswa dilakukan menggunakan Excel, data tersebut menjadi bagian dari administrasi program

[57] Bapak Iqbal Iswahyudi, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 September 2026
[58] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026

dan itu nanti digunakan dalam proses pengelolaan program beasiswa."

Tabel 4.1
Data Penerima Beasiswa TTN

DAFTAR PENERIMA BEASISWA TTN

No.	No. Beasiswa	Nama Siswa	Sekolah	Kelas	Nama Orang tua	Pekerjaa Orang Tua
1	BST - 001	Siti Nur Indahsari	SD Pancakarya I	IV	Hapiah	Pekerja Gudang TTN I
2	BST - 002	Siti Rosita Dewi	SD Pancakarya I	II	Liwon	Pekerja Gudang Restu I
3	BST - 003	Elik Nurmawati	SMK IV Jember	II	Poniyem	Pekerja Gudang Restu I
4	BST - 004	Liris Ariyati	SMA 3 Jember	XII IPA3	Dasimah/Mastri	Pekerja Gudang TTN I
5	BST - 005	Nurul Farida Sari	SD Ajung II	V	Siti Aminah	Pekerja Gudang TTN I
6	BST - 006	Iin Nur Hidayah	SMKN 4 Jember	III	Kasimah	Pekerja Gudang TTN I
7	BST - 007	Putri Agustina S	SD Pancakarya III	III	Waginem	Pekerja Gudang TTN I
8	BST - 008	M. Yatim Mahmudi	SD Jenggawah IV	V	Sriwati	Pekerja Gudang TTN I
9	BST - 009	Dewi Agustin	SMKN 4 Jember	III	Waginah	Pekerja Gudang TTN I
10	BST - 010	Siti Asiyah	SMK 2 Pancasila	XI AK	Misri	Pekerja Gudang TTN I

Sumber: Dokumentasi KOPA TTN, 2026.

Berdasarkan dokumentasi data penerima beasiswa TTN, pencatatan dilakukan menggunakan Microsoft Excel yang memuat nomor beasiswa, nama penerima, sekolah atau perguruan tinggi, kelas, nama orang tua, serta pekerjaan orang tua. Data tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan untuk memudahkan identifikasi penerima beasiswa. Dokumentasi ini mendukung keterangan narasumber bahwa Excel digunakan sebagai media pencatatan administratif dalam pengelolaan program beasiswa karyawan. Mengingat jumlah data yang cukup banyak, dokumentasi data penerima beasiswa secara lengkap disajikan pada Lampiran 8.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari keterangan kedua informan tersebut dan dokumentasi KOPA TTN, dapat diketahui bahwa pencatatan data penerima dilakukan sebelum proses penyaluran beasiswa. Pencatatan tersebut dilakukan secara administratif menggunakan Excel dan menjadi dasar dalam proses pengajuan serta pengelolaan program.

b. Pengelolaan dan Penyaluran Dana Beasiswa

Setelah data penerima memperoleh persetujuan, tahap selanjutnya adalah pengelolaan dan penyaluran dana beasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, dana yang digunakan untuk program beasiswa berasal dari dana sosial perusahaan dan besaran dana yang diberikan tidak disamaratakan melainkan disesuaikan dengan kebutuhan penerima yang diajukan dan telah melalui proses persetujuan serta pengelolaannya melibatkan bagian keuangan.

Bapak Iqbal Iswahyudi selaku sekretaris produksi dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan program beasiswa yang menjelaskan bahwa:[59]

> "Nanti itu kalo pengajuannya memperoleh persetujuan dari pihak berwenang, baru nanti dana itu diberikan ke penerimanya, dan disertai dengan bukti penerimaannya, besaran dana yang diberikan juga itu nanti ga sama rata jadi beda-beda disesuaikan dengan jumlah dana kebutuhan yang sudah diajuin, semisal ini ya kayak si anak (A) ini minta segini buat ini itu sejumlah sekian, dan pastinya per anak itu beda-beda besaran dana yang diminta."

[59] Bapak Iqbal Iswahyudi, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 September 2026

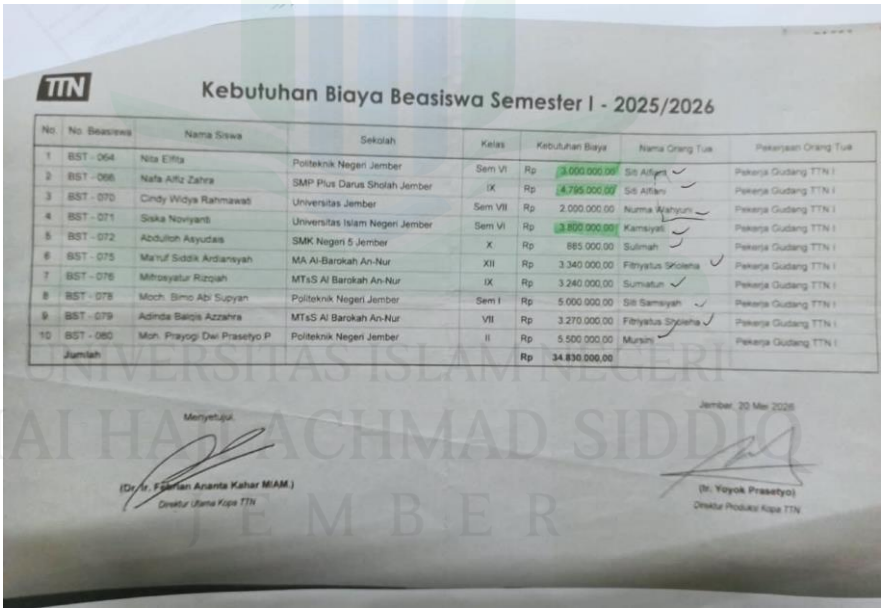
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Sejalan dengan keterangan tersebut, Bapak Gunawan Wibisino Dwi Atmojo selaku wakil manager produksi menjelaskan bahwa:[60]

> "Dana yang diberikan kepada penerima beasiswa itu ga sama rata dananya, jadi setiap penerima berbeda-beda nanti itu disesuikan sama kebutuhan penerima."

Sementara Bapak Abdul Roqib, S.P. selaku kepala SDM menjelaskan bahwa:[61]

> "Dana beasiswa ini termasuk kedalam anggaran CSR perusahaan, dan dana ini berasal dari dana sosial serta dana tersebut nantinya disalurkan kepada penerima yang telah mendapatkan persetujuan dan pencatatannya itu menjadi bagian dari laporan keuangan perusahaan, oiya dana yang dikasih itu nanti besarannya beda-beda setiap penerima nya, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing penerima."



TTN

Kebutuhan Biaya Beasiswa Semester I - 2025/2026

No.	No. Beasiswa	Nama Siswa	Sekolah	Kelas	Kebutuhan Biaya	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua
1	BST - 064	Nita Elfita	Politeknik Negeri Jember	Sem VI	Rp 3.000.000,00	Siti Alfiani	Pekerja Gudang TTN I
2	BST - 066	Nafa Alfiz Zahra	SMP Plus Darus Sholah Jember	IX	Rp 4.795.000,00	Siti Alfiani	Pekerja Gudang TTN I
3	BST - 070	Cindy Widya Rahmawati	Universitas Jember	Sem VII	Rp 2.000.000,00	Nurma Wahyuni	Pekerja Gudang TTN I
4	BST - 071	Siska Noviyanti	Universitas Islam Negeri Jember	Sem VI	Rp 3.800.000,00	Kamsiyah	Pekerja Gudang TTN I
5	BST - 072	Abdulloh Asyudais	SMK Negeri 5 Jember	X	Rp 885.000,00	Sulimah	Pekerja Gudang TTN I
6	BST - 075	Ma'ruf Siddik Ardiansyah	MA Al-Barokah An-Nur	XII	Rp 3.340.000,00	Fitriyatus Sholeha	Pekerja Gudang TTN I
7	BST - 076	Mihrosyatur Rizqiah	MTsS Al Barokah An-Nur	IX	Rp 3.240.000,00	Sumiatun	Pekerja Gudang TTN I
8	BST - 078	Moch. Bimo Abi Supyan	Politeknik Negeri Jember	Sem I	Rp 5.000.000,00	Siti Samsiyah	Pekerja Gudang TTN I
9	BST - 079	Adinda Balqis Azzahra	MTsS Al Barokah An-Nur	VII	Rp 3.270.000,00	Fitriyatus Sholeha	Pekerja Gudang TTN I
10	BST - 080	Moh. Prayogi Dwi Prasetyo P	Politeknik Negeri Jember	II	Rp 5.500.000,00	Mursini	Pekerja Gudang TTN I
	Jumlah				Rp 34.830.000,00		

Menyetujui,

(Dr. Ir. Fauzan Ananta Kahar M.M.)
Direktur Utama Kopa TTN

Jember, 20 Mei 2026

(Ir. Yoyok Prasetyo)
Direktur Produksi Kopa TTN

Gambar 4. 5
Kebutuhan Biaya Penerima Beasiswa
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026.

[60] Bapak Gunawan Wibisino Dwi Atmojo, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 September 2026

[61] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026

Dari beberapa keterangan informan, dapat diketahui bahwa dana program beasiswa ini berasal dari dana sosial perusahaan dan disalurkan setelah melalui proses pengajuan serta persetujuan. Besaran dana yang diberikan dapat berbeda antara satu penerima dengan penerima lainnya, karena disesuaikan dengan kebutuhan yang diajukan.

c. Pencatatan Bukti Penerimaan dan Pengarsipan

Dalam proses penyaluran dana, setiap penerima memperoleh bukti penerimaan. Bukti tersebut menjadi bagian dari dokumen yang digunakan dalam administrasi program

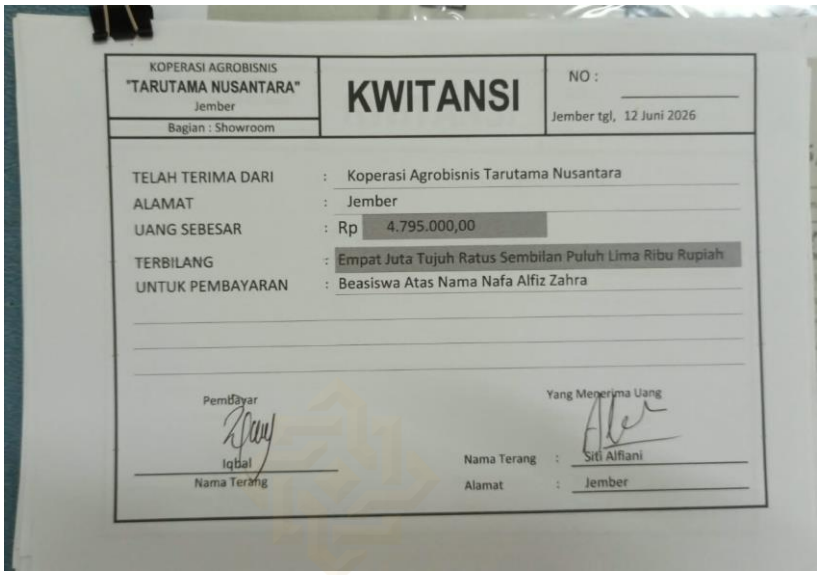
Bapak Iqbal Iswahyudi selaku sekretaris produksi dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan program beasiswa yang menjelaskan bahwa:[62]

> "Setelah dana kita kasihkan ke masing-masing penerima kita buatkan kwintansi buat bukti penerimaan, lalu dokumen tersebut nanti kita arsipkan buat bagian dari administrasi program beasiswa ini."

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Abdul Roqib, S.P. selaku kepala SDM bahwa:[63]

> "Bukti penerimaan beasiswa nanti itu digunakan sebagai dokumen pendukung dalam pencatatan pengeluaran beasiswa, pencatatan nantinya itu menjadi bagian laporan keuangan perusahaan."

[62] Bapak Iqbal Iswahyudi, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 September 2026
[63] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026



KOPERASI AGROBISNIS
"TARUTAMA NUSANTARA"
Jember
Bagian : Showroom

KWITANSI

NO : _____
Jember tgl, 12 Juni 2026

TELAH TERIMA DARI : Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara
ALAMAT : Jember
UANG SEBESAR : Rp 4.795.000,00
TERBILANG : Empat Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah
UNTUK PEMBAYARAN : Beasiswa Atas Nama Nafa Alfiz Zahra

Pembayar
Iqbal
Nama Terang

Yang Menerima Uang
Nama Terang : Siti Alfiani
Alamat : Jember

Gambar 4. 6
Kwitansi Penerima Beasiswa KOPA TTN
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026,

Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui bahwa bukti penerimaan menjadi salah satu dokumen penting dalam proses pengelolaan beasiswa. Bukti tersebut digunakan untuk menunjukkan bahwa dana telah disalurkan kepada penerima dan kemudian disimpan sebagai arsip perusahaan. Selain bukti penerimaan, data penerima, dan jumlah bantuan juga dicatat dan disimpan oleh pihak yang mengelola program. Dengan adanya pencatatan dan pengarsipan tersebut, informasi mengenai penyaluran beasiswa dapat ditelusuri melalui dokumen yang tersedia.

d. Pelaporan Pengelolaan Program Beasiswa

Selain pencatatan dan pengarsipan, pelaksanaan program beasiswa juga disertai dengan pelaporan kepada pihak yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berwenang. Berdasarkan hasil wawancara, laporan mengenai pelaksanaan program disampaikan secara berkala kepada kantor pusat.

Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Gunawan Wibisono Dwi Atmojo selaku wakil manager produksi yang menjelaskan bahwa:[64]

> "Pelaksanaan program beasiswa ini nanti itu dilaporkan kepada kantor pusat setiap 6 bulan, pelaporan tersebut menjadi bagian dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh perusahaan."

Sementara itu berdasarkan keterangan Bapak Iqbal Iswahyudi selaku sekretaris produksi dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan program beasiswa menjelaskan bahwa:[65]

> "Data penerima dan dokumen penyaluran itu nantinya disimpan sebagai arsip dan dapat digunakan dalam pelaporan kepada pihak yang berkepentingan. Lalu untuk informasi mengenai penerima dan jumlah bantuan juga tidak disampaikan secara terbuka kepada seluruh pihak, melainkan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak tertentu yang terlibat dalam pengelolaan program."

Dari beberapa keterangan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan program beasiswa disertai dengan pencatatan, pengarsipan, dan pelaporan secara berkala. Informasi mengenai penerima dan penyaluran dana dikelola oleh pihak yang terlibat dalam program dan dilaporkan kepada pihak yang memiliki kewenangan.

e. Transparansi dan Pertanggungjawaban Pengelolaan Beasiswa

Selain pencatatan dan pelaporan, pengelolaan program beasiswa juga berkaitan dengan bagaimana informasi mengenai penerima dan penyaluran dana dapat dipertanggungjawabkan.

[64] Bapak Gunawan Wibisino Dwi Atmojo, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 September 2026

[65] Bapak Iqbal Iswahyudi, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 September 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Berdasarkan hasil penelitian, pertanggungjawaban dalam program beasiswa dilakukan melalui pencatatan data penerima, bukti penerimaan dana, pengarsipan dokumen, serta pelaporan kepada pihak yang berwenang. Sementara itu, informasi mengenai penerima dan jumlah bantuan tidak disampaikan secara terbuka kepada seluruh pihak, tetapi hanya dapat diakses oleh pihak-pihak tertentu yang terlibat dalam pengelolaan program.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Iqbal Iswahyudi selaku sekretaris produksi dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan program beasiswa, menjelaskan bahwa:[66]

> "Setelah dana disalurkan kepada penerima, dibuat bukti penerimaan berupa kwitansi. Bukti tersebut kemudian diarsipkan bersama dokumen yang berkaitan dengan program beasiswa. Data penerima dan penyaluran juga dicatat dalam administrasi program. informasi mengenai penerima dan jumlah bantuan tidak diketahui oleh seluruh pihak. Informasi tersebut hanya berada pada pihak-pihak tertentu yang terlibat dalam pengelolaan program."

Selanjutnya Bapak Abdul Roqib, S.P. selaku kepala SDM menjelaskan bahwa:[67]

> "setiap penerima memperoleh bukti penerimaan atas dana yang diberikan. Bukti tersebut menjadi dokumen pendukung dalam pencatatan pengeluaran dan kemudian masuk dalam laporan keuangan perusahaan."

Keterangan mengenai pelaporan juga disampaikan oleh Bapak Gunawan Wibisono Dwi Atmojo selaku wakil manager produksi. Ia menjelaskan bahwa:[68]

[66] Bapak Iqbal Iswahyudi, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 September 2026
[67] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026

> "Pelaksanaan program beasiswa dilaporkan kepada kantor pusat setiap enam bulan. Pelaporan tersebut dilakukan sebagai bagian dari pengelolaan program yang dilaksanakan oleh unit perusahaan."

Dari beberapa keterangan tersebut dapat diketahui bahwa pertanggungjawaban program beasiswa dilakukan melalui pencatatan, bukti penerimaan, pengarsipan, dan pelaporan secara berkala. Setiap penyaluran memiliki dokumen pendukung berupa bukti penerimaan yang disimpan sebagai arsip. Pelaksanaan program juga dilaporkan kepada kantor pusat setiap enam bulan. Dalam hal keterbukaan informasi, data penelitian menunjukkan bahwa informasi mengenai penerima dan jumlah bantuan tidak disampaikan secara terbuka kepada seluruh pihak. Informasi tersebut hanya dapat diakses oleh pihak-pihak tertentu yang memiliki keterlibatan dalam pengelolaan program. Dengan demikian, bentuk pertanggungjawaban yang ditemukan dalam penelitian lebih terlihat melalui kelengkapan administrasi dan pelaporan kepada pihak yang memiliki kewenangan.

f. Pencatatan Dana dan Klasifikasi Akun Beasiswa

Selain transparansi dan pertanggungjawaban pengelolaan beasiswa, pengelolaan program beasiswa juga berkaitan dengan pencatatan dana yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian, dana beasiswa telah dicatat dalam administrasi program dan didukung dengan dokumen penyaluran. Namun, dalam pelaksanaannya belum

[68] Bapak Gunawan Wibisino Dwi Atmojo, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 September 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

terdapat kode akun khusus yang secara khusus digunakan untuk mencatat pengeluaran beasiswa.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Iqbal Iswahyudi selaku sekretaris produksi yang menjelaskan bahwa:[69]

> "Pencatatan program beasiswa ini dilakukan menggunakan Excel. Data penerima dan kebutuhan beasiswa dicatat sebelum diajukan kepada pihak yang berwenang. Mengenai kode akun khusus, tidak ada kode akun khusus buat program beasiswa ini, semua itu dicatat di anggaran CSR."

Sejalan dengan keterangan tersebut, Bapak Abdul Roqib, S.P. selaku kepala SDM juga menjelaskan bahwa:[70]

> "Pengeluaran untuk program beasiswa ini dicatat sebagai bagian dari anggaran CSR perusahaan. Pencatatan tersebut juga disertai dengan bukti penerimaan dan masuk dalam laporan keuangan perusahaan."

Dari beberapa keterangan tersebut dapat diketahui bahwa dana program beasiswa tetap memiliki pencatatan dan dokumen pendukung dalam pelaksanaannya. Pencatatan administratif dilakukan melalui Excel, sedangkan bukti penerimaan digunakan sebagai dokumen atas dana yang telah disalurkan. Pada tingkat perusahaan, pengeluaran beasiswa dicatat dalam anggaran CSR.

Berdasarkan keseluruhan keterangan tersebut, pengelolaan pencatatan program beasiswa di KOPA TTN dilakukan melalui pencatatan data penerima, pencatatan kebutuhan, bukti penerimaan, pengarsipan, serta pencatatan pengeluaran dalam anggaran CSR

[69] Bapak Iqbal Iswahyudi, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 September 2026
[70] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

perusahaan. Sementara itu, pencatatan dengan klasifikasi atau kode akun khusus untuk program beasiswa belum ditemukan di KOPA TTN berdasarkan data penelitian.

3. Kontribusi Program Beasiswa terhadap Keberlanjutan Perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, program beasiswa karyawan tidak hanya dipandang sebagai pemberian bantuan pendidikan, tetapi juga dikaitkan dengan hubungan perusahaan dengan karyawan dan lingkungan sekitar. Beberapa narasumber menyampaikan adanya manfaat program terhadap hubungan perusahaan dan karyawan, kondisi sosial di lingkungan sekitar, serta keberlanjutan program dalam jangka panjang. Namun, terdapat pula keterangan bahwa pengaruh program terhadap kinerja karyawan belum dapat dinilai secara langsung karena belum dilakukan evaluasi secara resmi.

a. Program Beasiswa dalam Mendukung Hubungan Perusahaan dengan Karyawan

Hubungan antara program beasiswa dan karyawan menjadi salah satu hal yang disampaikan oleh informan ketika menjelaskan keberlanjutan perusahaan. Program beasiswa diberikan kepada anak karyawan yang memenuhi persyaratan, sehingga manfaat program tidak hanya dirasakan oleh penerima beasiswa tetapi juga oleh keluarga karyawan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bapak Kurniawan Dwi Hananto, S.P. selaku PJP Gedung TTN 1 menjelaskan bahwa:[71]

> "Program beasiswa diharapkan menciptakan kesinambungan antara karyawan dan perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan perhatian perusahaan terhadap keluarga karyawan serta kondisi hubungan kerja dalam jangka panjang."

Hal tersebut juga dipertegas oleh Bapak Abdul Roqib, S.P. selaku kepala SDM:[72]

> "program beasiswa dinilai dapat meningkatkan loyalitas pekerja terhadap perusahaan. perhatian perusahaan terhadap pendidikan anak karyawan ini menjadi salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap keluarga pekerja."

Sementara itu, Ibu Kamsiyati sebagai salah satu penerima beasiswa menyampaikan bahwa:[73]

> "Program beasiswa ini memberikan bantuan terhadap biaya pendidikan anak saya. Manfaat yang saya rasakan ini kemudian menumbuhkan perasaan bahwasanya kalo perusahaan ini telah memberikan perhatian kepada keluarga karyawan termasuk keluarga saya."

Dari beberapa keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa program beasiswa dipandang oleh informan sebagai salah satu bentuk perhatian perusahaan kepada karyawan dan keluarganya. Perhatian tersebut kemudian dikaitkan dengan hubungan yang lebih baik antara perusahaan dan karyawan serta munculnya loyalitas dari sebagian karyawan. Namun, hubungan tersebut masih didasarkan pada keterangan dan persepsi narasumber karena belum terdapat evaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[71] Bapak Kurniawan Dwi Hananto, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 September 2026
[72] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026
[73] Ibu Kamsiyati, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 September 2026

resmi yang mengukur perubahan loyalitas karyawan setelah mengikuti program.

b. Program Beasiswa dan Kondisi Sosial di Lingkungan Sekitar

Selain hubungan dengan karyawan, program beasiswa juga dikaitkan dengan hubungan perusahaan dengan lingkungan sekitar. Program ini pada awalnya merupakan salah satu bentuk CSR perusahaan dan ditujukan antara lain kepada anak-anak karyawan yang berprestasi.

Bapak Kurniawan Dwi Hananto selaku PJP menjelaskan bahwa:[74]

> "Program beasiswa ini merupakan bagian dari kebijakan CSR atau *sustainability* perusahaan dan diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan sumber daya manusia serta lingkungan sekitar perusahaan."

Bapak Gunawan Wibisono Dwi Atmojo selaku Wakil Manager Produksi menegaskan bahwa:[75]

> "Program beasiswa merupakan bagian dari CSR yang bertujuan menjaga hubungan baik perusahaan dengan masyarakat di lingkungan sekitar, bantuan pendidikan tersebut dapat menciptakan hubungan yang lebih harmonis dan kondusif antara perusahaan dengan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan."

Keterangan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Abdul Roqib selaku kepala SDM yang menjelaskan bahwa:[76]

> "Penerima beasiswa dapat menceritakan keberadaan program kepada orang lain sehingga nama TTN itu lebih dikenal di

[74] Bapak Kurniawan Dwi Hananto, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 September 2026
[75] Bapak Gunawan Wibisino Dwi Atmojo, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 September 2026
[76] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026

> masyarakat. Dan juga nantinya memandang bahwasanya hubungan perusahaan dengan karyawan itu menjadi lebih baik dengan adanya program beasiswa ini."

Dari beberapa keterangan tersebut dapat diketahui bahwa program beasiswa tidak hanya berkaitan dengan pemberian bantuan pendidikan, tetapi juga dipandang sebagai salah satu bentuk hubungan sosial perusahaan dengan karyawan dan lingkungan sekitarnya. Manfaat yang disampaikan informan lebih banyak berkaitan dengan hubungan sosial dan pandangan masyarakat terhadap perusahaan.

c. Program Beasiswa dan Kinerja Karyawan

Kaitan program beasiswa dengan kinerja karyawan juga menjadi bagian yang ditanyakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat perbedaan pandangan mengenai hal tersebut.

Bapak Kurniawan Dwi Hananto selaku PJP menyampaikan bahwa:[77]

> "Program beasiswa ini dapat mendorong atau memacu semangat kerja dan meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, jadi ketika perusahaan memberikan bantuan pendidikan kepada anak karyawan sekaligus dapat memberikan pengaruh terhadap hubungan dan sikap karyawan kepada perusahaan. Jadi gini mereka kan kita bantu gitu ya nah jadi kaya ucapan terimakasih secara tidak langsung karyawan itu jadi semangat bekerja, kurang lebih seperti itu, jadinya itu adanya program beasiswa ini juga memengaruhi semangat kinerja karyawan atau loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Tetapi dalm program ini belum pernah dilakukan evaluasi secara resmi mengenai perubahan semangat kerja atau loyalitas karyawan setelah adanya program beasiswa. Jadi yang terlihat selama ini lebih berupa ucapan terima kasih dari karyawan karena merasa terbantu dengan adanya bantuan pendidikan."

[77] Bapak Kurniawan Dwi Hananto, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 September 2026

Namun, Bapak Gunawan Wibisono Dwi Atmojo selaku wakil manager produksi memberikan keterangan bahwa:[78]

> "Program beasiswa ini tidak terlalu memengaruhi kinerja pekerja secara langsung. Karena, setiap karyawan tetap memiliki target dan prestasi kerja masing-masing yang harus dicapai dalam pekerjaannya sehari-hari."

Dari beberapa keterangan tersebut dapat diketahui bahwa program beasiswa dipandang memiliki hubungan dengan semangat dan loyalitas karyawan oleh sebagian narasumber, tetapi pengaruh langsung terhadap kinerja karyawan belum dapat dipastikan. Hal tersebut karena belum terdapat evaluasi resmi yang mengukur perubahan kinerja atau loyalitas karyawan setelah adanya program beasiswa.

d. Keberlanjutan Program Beasiswa dalam Mendukung Keberlanjutan Perusahaan

Keberlanjutan program menjadi salah satu aspek yang disampaikan oleh informan ketika menjelaskan kontribusi program beasiswa terhadap keberlanjutan perusahaan. Program yang telah berjalan dalam jangka waktu cukup lama tersebut diharapkan dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan.

Sejalan dengan keterangan tersebut Bapak Abdul Roqib selaku kepala SDM menjelaskan bahwa:[79]

> "Program beasiswa dinilai dapat mendukung *sustainability* perusahaan dalam jangka panjang karena perusahaan tidak

[78] Bapak Gunawan Wibisino Dwi Atmojo, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 September 2026

[79] Bapak Abdul Roqib, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 September 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> hanya memperhatikan biaya operasional, tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap biaya sosial dan pengembangan kualitas sumber daya manusia."

Bapak Kurniawan Dwi Hananto selaku PJP juga menjelaskan bahwa:[80]

> "Dengan adanya program beasiswa ini diharapkan dapat menciptakan kesinambungan antara karyawan dengan perusahaan. Jadi hal tersebut juga berkaitan dengan hubungan perusahaan dan karyawan dalam menghadapi kebutuhan tenaga kerja pada masa yang akan datang. Dan berharap bahwa jumlah penerima maupun nominal beasiswa dapat ditingkatkan serta jangkauan penerimanya dapat diperluas dengan tetap memperhatikan proses seleksi yang telah dilakukan."

Dari beberapa keterangan tersebut dapat diketahui bahwa keberlanjutan program beasiswa dipahami melalui keberlanjutan pelaksanaan program, hubungan perusahaan dengan karyawan, serta rencana untuk memperluas manfaat program. Keberlanjutan tersebut belum diarahkan pada pengukuran keuntungan finansial secara langsung, tetapi lebih pada keberlangsungan program sosial dan hubungan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan.

e. Kaitan Program Beasiswa dengan Keinginan Karyawan untuk Tetap Bekerja

Kaitan program beasiswa dengan keberadaan karyawan di perusahaan juga muncul dalam hasil wawancara.

Bapak Kurniawan Dwi Hananto selaku PJP menyampaikan bahwa:[81]

[80] Bapak Kurniawan Dwi Hananto, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 September 2026

> "Dalam program beasiswa ini adanya hubungan antara penerimaan beasiswa dengan keinginan karyawan untuk tetap bekerja di perusahaan. Karyawan yang menerima manfaat program ini bisa aja ngerasa kaya punya hubungan dengan perusahaan dan menceritakan pengalaman tersebut kepada anggota keluarganya. Tapi, sebenarnya dalam pelaksanaannya, penerimaan beasiswa ini tidak menjadi kewajiban yang mengharuskan penerima atau orang tua penerima untuk tetap bekerja di perusahaan, kalo nantinya orang tua penerima berhenti bekerja ketika anaknya masih menerima beasiswa, pemberian beasiswa tetap dilanjutkan sampai anaknya lulus karena tidak terdapat ikatan kontrak mengenai hal tersebut. Dan juga penerima beasiswa tidak memiliki kewajiban untuk bekerja di perusahaan setelah menyelesaikan pendidikan."

Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa program beasiswa dipandang oleh informan memiliki hubungan dengan loyalitas atau keberadaan karyawan, tetapi program tersebut tidak disertai kewajiban kontraktual untuk mempertahankan hubungan kerja. Oleh karena itu, kaitan program dengan keberadaan karyawan lebih tepat dipahami sebagai manfaat hubungan antara perusahaan dan karyawan, bukan sebagai jaminan bahwa penerima atau orang tua penerima akan tetap bekerja di perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Setelah memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, data kemudian akan disajikan dengan dianalisa melalui pembahasan temuan.

1. Pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember

[81] Bapak Kurniawan Dwi Hananto, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 September 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa KOPA TTN diberikan kepada anak pekerja dengan mempertimbangkan prestasi akademik dan kebutuhan pendidikan. Pada jenjang SD, SMP, dan SMA, penerima beasiswa dipersyaratkan memperoleh peringkat 1 sampai 3, sedangkan mahasiswa perguruan tinggi negeri dipersyaratkan memiliki IPK minimal 3,5. Penerima juga diarahkan untuk mempertahankan prestasi selama menerima bantuan. Pengelolaan tersebut menunjukkan bahwa program tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan pendidikan, tetapi juga memberikan perhatian terhadap keberlanjutan pendidikan penerima.

Jika dikaitkan dengan *human capital theory*, memandang pendidikan, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi sebagai bagian dari modal yang melekat pada manusia dan dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang.[82] Dalam konteks penelitian ini, program beasiswa dapat dipahami sebagai bentuk investasi *human capital* secara tidak langsung. Hal tersebut karena penerima manfaat langsung adalah anak pekerja, bukan pekerja KOPA TTN. Posisi tidak langsung tersebut terlihat dari dukungan koperasi terhadap pendidikan keluarga pekerja melalui pemberian bantuan pendidikan. Dengan adanya dukungan tersebut, koperasi turut memberikan kesempatan kepada penerima untuk melanjutkan pendidikan dan mengembangkan kualitas dirinya. Pemaknaan ini sesuai dengan kajian teori dalam penelitian yang

[82] Deni Gustiawan, *Manajemen Human capital*, ed. D. A. Nurohman (PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024), hal.[1].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

menempatkan pendidikan sebagai bagian dari pengembangan *human capital.*

Posisi program sebagai investasi *human capital* bersifat tidak langsung karena penerima bantuan merupakan anak pekerja. Hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui dukungan koperasi terhadap pendidikan keluarga pekerja. Pendidikan yang memperoleh dukungan melalui beasiswa dapat menjadi proses pembentukan pengetahuan dan kemampuan penerima dalam jangka panjang. Temuan penelitian juga memiliki hubungan dengan penelitian Hermawan, Biduri, dan Arista yang menemukan bahwa *human capital* berperan dalam tahap perkembangan organisasi filantropi.[83] Perbedaannya terletak pada konteks penerapan. Penelitian terdahulu membahas human capital dalam organisasi filantropi Islam, sedangkan penelitian ini melihat program beasiswa dalam lingkungan koperasi sebagai bentuk dukungan pendidikan yang dapat dipahami sebagai investasi *human capital* secara tidak langsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian Theresia Saubiran Mira, Edy Sulistiyawan, dan Wira Yudha Alam, juga menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi, budaya organisasi, dan pengelolaan sumber daya manusia merupakan bagian yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan.[84] Dalam

[83] Sigit Hermawan, Sarwenda Biduri, and Sintha Wahyu Arista, "Intellectual Capital , Islamic Philanthropy , And Sustainability Development Goals : An Interpretive Management Accounting Research" *Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 24, no. 1 (2025): 1–20.

[84] Theresia Saubiran Mira et al., "Transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Berkelanjutan (Kajian Literatur Terhadap Model Dan Implementasi)" *Journal of Economics and Business UBS* 14, no. 4 (2025): 683–92.

penelitian KOPA TTN, bentuk pengembangan tersebut belum berupa pelatihan atau pengembangan kompetensi secara langsung kepada pekerja. Program diberikan dalam bentuk dukungan pendidikan kepada anak pekerja. Oleh karena itu, hubungan program dengan *human capital* dalam penelitian ini lebih tepat dipahami sebagai dukungan pendidikan yang bersifat tidak langsung.

Hasil wawancara juga menunjukkan adanya keterangan dari penerima dan pengelola mengenai manfaat program terhadap semangat kerja, loyalitas, dan perasaan diperhatikan oleh perusahaan. Namun, keterangan tersebut merupakan pengalaman dan persepsi informan. Penelitian ini tidak memperoleh data yang dapat digunakan untuk mengukur secara langsung perubahan kinerja, produktivitas, atau kompetensi pekerja setelah adanya program beasiswa. Oleh karena itu, program beasiswa dalam penelitian ini dipahami sebagai bentuk investasi *human capital* secara tidak langsung melalui dukungan pendidikan, bukan sebagai program yang telah terbukti secara langsung meningkatkan kinerja koperasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan pembahasan tersebut, pengelolaan program beasiswa KOPA TTN dapat dipahami sebagai bentuk investasi *human capital* secara tidak langsung karena program memberikan dukungan terhadap proses pendidikan anak pekerja. Pengelolaan tersebut memiliki kesesuaian dengan konsep *human capital* dan hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan pendidikan, filantropi, dan

pengembangan sumber daya manusia. Namun, manfaat program terhadap kinerja pekerja dan koperasi belum dapat dinyatakan sebagai hubungan langsung karena belum terdapat pengukuran yang mendukung kesimpulan tersebut.

2. Peranan akuntansi filantropi dalam pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program beasiswa di KOPA TTN melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data calon penerima, pemeriksaan persyaratan, rekapitulasi data, persetujuan dari pihak yang berwenang, penyaluran dana, pencatatan, hingga penyimpanan bukti penerimaan. Data penerima dan kebutuhan beasiswa direkap menggunakan Excel, kemudian diajukan kepada pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan sebelum dana disalurkan oleh bagian keuangan. Setelah dana diterima, penerima memberikan bukti penerimaan berupa kuitansi yang kemudian digunakan sebagai dokumen pertanggungjawaban.

Teori Akuntansi filantropi menekankan pencatatan, pengelolaan, analisis, pelaporan, transparansi, dan pertanggungjawaban atas kegiatan sosial.[85] Dalam penelitian ini, peran akuntansi filantropi terlihat pada proses pencatatan dan dokumentasi yang dilakukan selama pengelolaan program beasiswa. Pencatatan penerima, jumlah kebutuhan, proses

[85] Nur Ika Mauliyah dan Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, *Pengantar Akuntansi Filantropi*. hal.3-4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

persetujuan, serta bukti penerimaan menjadi bagian dari proses administrasi yang memungkinkan penggunaan dana beasiswa dapat ditelusuri.

Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan dana beasiswa di KOPA TTN belum menggunakan kode akun khusus untuk program beasiswa. Dana tersebut dicatat dalam pengeluaran perusahaan pada anggaran CSR. Meskipun tidak terdapat klasifikasi akun khusus, proses penyaluran tetap disertai dengan bukti penerimaan dan pencatatan dalam administrasi keuangan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi akuntansi dalam program beasiswa lebih terlihat pada pencatatan dan pertanggungjawaban atas penyaluran dana daripada pada pembentukan sistem akuntansi khusus untuk dana beasiswa.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Ilyas, Saumur, dan Tawary yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana filantropi pendidikan membutuhkan administrasi yang terstruktur.[86] Penelitian Nita Andriani, Moch. Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu juga menunjukkan pentingnya pengelolaan dan pelaporan dana dalam keberlangsungan kegiatan filantropi.[87] Penelitian Abdul Hamid, Abdul Rokhim, dan Munir Is'adi turut menunjukkan bahwa transparansi dan pengelolaan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[86] Usman Ilyas, Amanan Soleman Saumur, and Buyung Tawary, "Manajemen Pengelolaan Dana Filantropi Pendidikan Yayasan Robet Peduli Berbasis Moderasi Beragama Universitas Halmahera,"*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, No. 1 2025, 439–50, https://doi.org/10.30868/im.v7i02.8151.

[87] Nita Andriani, Moch. Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru," *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 1 (2022): 42–60, https://doi.org/10.35719/ijief.v5i1

terstruktur menjadi bagian penting dalam pengelolaan dana filantropi.[88] Dalam konteks KOPA TTN, program beasiswa merupakan kegiatan sosial perusahaan yang dalam pelaksanaannya memiliki alur administrasi dari penentuan penerima sampai pelaporan kepada pihak yang berkepentingan di lingkungan perusahaan. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan program filantropi membutuhkan proses administrasi dan pertanggungjawaban agar penggunaan dana dapat dicatat dan diketahui oleh pihak terkait.

Peran akuntansi filantropi juga dapat dilihat dari adanya dokumentasi dalam setiap proses penyaluran. Penerima beasiswa memberikan kwintansi sebagai bukti bahwa dana telah diterima. Selain itu, pengelolaan data menggunakan Excel membantu pihak pengelola dalam menyimpan data penerima dan kebutuhan beasiswa. Dengan adanya pencatatan dan bukti tersebut, penggunaan dana dapat ditelusuri kembali ketika diperlukan dalam proses administrasi dan pelaporan.

Namun, berdasarkan hasil penelitian, transparansi yang ditemukan lebih banyak berlangsung di lingkungan internal perusahaan. Informasi mengenai program dan penerima dapat diketahui oleh pekerja, sedangkan pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan melalui pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan program dan perusahaan. Penelitian ini tidak menemukan adanya laporan khusus program beasiswa yang disajikan

[88] Abdul Hamid, Abdul Rokhim, dan Munir Is'adi, "Zakat Management Model Through Organizational Network and Digital Marketing by LAZISNU Jember Regency," *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 8, no. 2 (2025): 104–112, https://doi.org/10.35719/ijief.v8i2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

secara terpisah kepada pihak eksternal. Oleh karena itu, transparansi dalam penelitian ini dipahami berdasarkan keterbukaan informasi dan dokumentasi yang terdapat dalam proses internal pengelolaan program, bukan sebagai keterbukaan laporan keuangan program secara khusus kepada publik.

Sementara itu, dari sisi akuntabilitas, adanya persetujuan dari pihak yang berwenang, pencatatan penerima, bukti penerimaan dana, serta pelaporan menjadi bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program. Hal ini sejalan dengan penelitian Suhma dan Afif yang menjelaskan pentingnya pengendalian dan akuntabilitas dalam meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan dana lembaga amil zakat.[89] Meskipun objek penelitian tersebut berbeda dengan KOPA TTN, terdapat kesamaan pada pentingnya dokumentasi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana yang digunakan untuk kegiatan sosial.

Dengan demikian, peran akuntansi filantropi dalam program beasiswa KOPA TTN terlihat terutama pada fungsi pencatatan, dokumentasi, penyaluran, dan pertanggungjawaban dana. Pengelolaan tersebut telah memiliki alur administrasi yang jelas, meskipun belum terdapat kode akun khusus untuk dana beasiswa. Akuntansi dalam program ini tidak hanya berkaitan dengan pencatatan nominal dana, tetapi juga membantu menyediakan bukti atas proses penyaluran dan penggunaan dana sehingga pelaksanaan program dapat

[89] Wildan Khisbullah Suhma and Ahmad Afif, "Penerapan Audit Syariah Pada Lembaga Amil Zakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat," *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 1 (2022): 1–11.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di lingkungan perusahaan.

3. Kontribusi program beasiswa sebagai strategi investasi *human capital* terhadap keberlanjutan bisnis Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa KOPA TTN merupakan bagian dari kegiatan CSR yang memberikan bantuan pendidikan kepada anak pekerja yang memenuhi persyaratan. Program tersebut memberikan manfaat langsung kepada keluarga penerima, terutama dalam membantu memenuhi kebutuhan pendidikan. Selain manfaat tersebut, beberapa informan juga menyampaikan bahwa adanya program beasiswa membuat pekerja merasa diperhatikan oleh perusahaan dan membantu membangun hubungan yang baik antara pekerja dengan KOPA TTN.

Teori keberlanjutan bisnis menjelaskan keberlanjutan sebagai kemampuan organisasi mempertahankan kegiatan operasional secara berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya dan kemampuan menghadapi perubahan lingkungan. Kontribusi terhadap karyawan dan masyarakat menjadi salah satu aspek yang dapat diperhatikan dalam melihat keberlanjutan bisnis.[90] Dalam penelitian ini, program beasiswa dapat dilihat sebagai salah satu bentuk kontribusi sosial KOPA TTN karena memberikan dukungan terhadap pendidikan keluarga pekerja.

[90] Nanik Istianingsih, Sarjon Defit, dan Zefri Yenni, *Keberlanjutan Bisnis melalui Kinerja Bisnis, Budaya Adaptif, Inovasi: Digital Marketing dan Perilaku Manajer*, ed. Miko Andi Wardana (Badung: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), hlm.[10-11].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dengan adanya program tersebut, koperasi tidak hanya menjalankan kegiatan operasional, tetapi juga memberikan perhatian terhadap aspek sosial yang berada di lingkungan internal perusahaan.

Kontribusi tersebut terlihat dari pengalaman dari informan karyawan penerima beasiswa yang menyampaikan bahwa bantuan tersebut sangat membantu biaya pendidikan anak dan membuat karyawan merasa diperhatikan oleh perusahaan. Sementara itu, informan anak penerima beasiswa juga merasakan manfaat dalam melanjutkan pendidikan dan meningkatnya dorongan untuk belajar. Keterangan tersebut menunjukkan bahwa program memberikan manfaat sosial yang dirasakan langsung oleh penerima dan keluarganya. Kontribusi penerima manfaat kepada KOPA TTN juga dapat dipahami melalui kesadaran untuk memanfaatkan bantuan beasiswa secara bertanggung jawab dan mempertahankan prestasi akademik sesuai dengan ketentuan program. Bagi keluarga pekerja, keberadaan program beasiswa menjadi bentuk perhatian koperasi terhadap pendidikan anak karyawan. Perhatian tersebut berpotensi memperkuat hubungan sosial antara KOPA TTN, karyawan, dan keluarganya. Dengan demikian, kontribusi penerima manfaat tidak harus selalu berbentuk keuntungan finansial atau keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional koperasi, tetapi juga dapat dilihat dari perkembangan pendidikan penerima dan terpeliharanya hubungan baik dengan lingkungan perusahaan. Namun, keterangan tersebut merupakan pandangan dan pengalaman informan, sehingga belum dapat digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

untuk menyatakan bahwa program secara langsung meningkatkan produktivitas atau mempertahankan tenaga kerja.

Temuan tersebut memiliki kesesuaian dengan penelitian Hermawan, Biduri, dan Arista yang menghubungkan human capital dan kegiatan filantropi dengan keberlanjutan organisasi,[91] yang menghubungkan *human capital*, kegiatan filantropi, dan keberlanjutan organisasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan filantropi dapat dikaitkan dengan pengembangan *human capital* dan tujuan keberlanjutan. Pada KOPA TTN, keterkaitan tersebut terlihat melalui pemberian dukungan pendidikan kepada anak pekerja. Program beasiswa tidak diberikan dalam bentuk pelatihan kepada pekerja, tetapi memberikan dukungan pendidikan yang menjadi bagian dari pengembangan individu penerima.

Penelitian Dewanti, Dewi, dan Pasek menunjukkan bahwa intellectual capital, kualitas laporan keuangan, dan tata kelola berkaitan dengan keberlangsungan koperasi.[92] Dalam penelitian KOPA TTN, program beasiswa memiliki konteks yang berbeda karena merupakan program sosial, bukan mekanisme utama pengelolaan koperasi. Oleh karena itu, kontribusinya terhadap keberlanjutan lebih tepat ditempatkan pada aspek sosial dan dukungan terhadap keluarga pekerja. Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[91] Sigit Hermawan, Sarwenda Biduri, and Sintha Wahyu Arista, "Intellectual Capital , Islamic Philanthropy , And Sustainability Development Goals : An Interpretive Management Accounting Research" *Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 24, no. 1 (2025): 1–20.

[92] Kadek Ayu *et al*., "Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance , Kualitas Laporan Keuangan , Dan Intellectual Capital Terhadap Keberlangsungan Koperasi Di Kecamatan Karangasem" *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*16, no. 1 (2026): 134–44.

Rahmayanti Tumanggor, Styo Budi Utomo, dan Rizka Wahyuni Amelia juga memperlihatkan pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan koperasi.[93] Penelitian Theresia Saubiran Mira mengenai *Sustainable Human Resource Management* memperlihatkan bahwa keberlanjutan sumber daya manusia dapat dibangun melalui pengembangan kompetensi serta perhatian terhadap aspek sosial.[94] Dalam penelitian KOPA TTN, aspek tersebut muncul melalui dukungan pendidikan kepada keluarga pekerja. Program beasiswa belum diarahkan pada pelatihan langsung bagi pekerja, tetapi memberikan dukungan pendidikan yang memiliki manfaat jangka panjang bagi penerima.

Berdasarkan hasil penelitian, belum terdapat data yang menunjukkan bahwa program beasiswa secara langsung meningkatkan produktivitas, keuntungan, atau kinerja keuangan KOPA TTN. Selain itu, belum terdapat evaluasi khusus yang mengukur perubahan loyalitas atau retensi pekerja setelah menerima manfaat program. Bahkan, terdapat keterangan bahwa program beasiswa tidak secara langsung memengaruhi kinerja pekerjaan. Oleh karena itu, pernyataan mengenai motivasi, loyalitas, dan hubungan yang lebih baik antara pekerja dengan perusahaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[93] Rahmayanti Tumanggor, Styo Budi Utomo, and Rizka Wahyuni Amelia, "Optimalisasi SDM dalam Meningkatkan Kinerja dan Keberlanjutan bagi Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid," *Abdi Jurnal Publikasi* 3, no. 6 (2025): 426–430.

[94] Theresia Saubiran Mira et al., "Transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Berkelanjutan (Kajian Literatur Terhadap Model Dan Implementasi)" *Journal of Economics and Business UBS* 14, no. 4 (2025): 683–92.

dipahami sebagai pengalaman atau persepsi informan, bukan sebagai hasil pengukuran kinerja.

Dengan demikian, kontribusi program beasiswa terhadap keberlanjutan bisnis KOPA TTN dalam penelitian ini lebih terlihat pada aspek sosial, yaitu memberikan dukungan terhadap keberlanjutan pendidikan anak pekerja, membantu keluarga penerima dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, serta menjadi bentuk perhatian perusahaan terhadap pekerja dan keluarganya. Program tersebut dapat menjadi bagian dari upaya KOPA TTN dalam menjaga keberlanjutan hubungan sosial di lingkungan perusahaan. Namun, penelitian ini belum menemukan bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa program beasiswa secara langsung menyebabkan peningkatan profitabilitas, produktivitas, loyalitas, atau retensi tenaga kerja.

Berdasarkan pembahasan tersebut, program beasiswa dapat dipahami sebagai salah satu bentuk kegiatan sosial yang mendukung keberlanjutan bisnis KOPA TTN terutama melalui aspek sosial. Kontribusi tersebut melengkapi aspek keberlanjutan koperasi dengan memberikan perhatian terhadap pendidikan keluarga pekerja dan hubungan antara perusahaan dengan pekerjanya. Dengan posisi tersebut, program beasiswa menjadi bagian dari praktik sosial koperasi yang mendukung keberlanjutan, meskipun dampak langsungnya terhadap kinerja ekonomi dan operasional koperasi belum dapat dibuktikan melalui data penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan pembahasan ketiga rumusan masalah, dapat diketahui bahwa program beasiswa karyawan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan program sosial yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan human capital dan keberlanjutan bisnis. Pada aspek human capital, program beasiswa memberikan dukungan pendidikan kepada anak pekerja sehingga dapat dipahami sebagai bentuk investasi human capital secara tidak langsung. Pada aspek akuntansi filantropi, pengelolaan program telah disertai dengan pencatatan, dokumentasi, penyaluran, dan pertanggungjawaban dana, meskipun belum terdapat kode akun khusus untuk program beasiswa. Sementara itu, dari aspek keberlanjutan bisnis, kontribusi program lebih terlihat pada manfaat sosial bagi keluarga pekerja serta hubungan antara pekerja dan koperasi.

Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam pengelolaan program beasiswa KOPA TTN. Dukungan pendidikan menjadi bentuk manfaat program, sedangkan pencatatan dan dokumentasi menjadi bagian dari pertanggungjawaban atas dana yang disalurkan. Pelaksanaan program tersebut kemudian memberikan kontribusi pada aspek sosial keberlanjutan koperasi. Namun, berdasarkan data penelitian, kontribusi tersebut belum dapat dinyatakan sebagai penyebab langsung peningkatan produktivitas, profitabilitas, loyalitas, atau retensi tenaga kerja karena belum terdapat pengukuran yang secara khusus membuktikan hubungan tersebut. Dengan demikian, program beasiswa KOPA TTN dapat dipahami sebagai program

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sosial yang menghubungkan dukungan pendidikan, pengelolaan dana secara bertanggung jawab, dan keberlanjutan bisnis melalui aspek sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberadaan program tidak hanya dilihat dari pemberian bantuan pendidikan, tetapi juga dari bagaimana program dikelola dan dipertanggungjawabkan serta bagaimana manfaat sosialnya dirasakan oleh pekerja dan keluarga penerima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi investasi *human capital* dan keberlanjutan bisnis melalui program beasiswa karyawan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Ajung, Jember melalui perspektif akuntansi filantropi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* di KOPA TTN dilakukan melalui tahapan penentuan calon penerima, verifikasi persyaratan, persetujuan pimpinan, pencairan, dan pencatatan dana. Penerima beasiswa ditentukan berdasarkan prestasi akademik dan kebutuhan pendidikan. Program ini dapat dipahami sebagai bentuk investasi *human capital* secara tidak langsung karena penerima manfaat langsung adalah anak pekerja. Dukungan pendidikan melalui beasiswa memberikan kesempatan kepada penerima untuk melanjutkan pendidikan dan mengembangkan potensi dirinya. Namun, penelitian ini belum mengukur secara langsung perkembangan kompetensi penerima maupun dampaknya terhadap kinerja organisasi dalam jangka panjang.
2. Peran akuntansi filantropi dalam pengelolaan program beasiswa terlihat melalui proses pencatatan, dokumentasi, penyaluran, dan pertanggungjawaban dana. Pengelolaan program didukung dengan pencatatan menggunakan Excel, bukti penerimaan atau kwitansi, proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

persetujuan sebelum pencairan, serta pelaporan program kepada pihak terkait. Dana beasiswa termasuk dalam anggaran CSR dan belum memiliki kode akun khusus untuk program beasiswa. Meskipun demikian, adanya pencatatan dan dokumentasi tersebut membantu menunjukkan penggunaan dan penyaluran dana sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan program.

3. Kontribusi program beasiswa terhadap keberlanjutan bisnis KOPA TTN lebih terlihat pada aspek sosial. Program memberikan dukungan terhadap keberlanjutan pendidikan anak pekerja, membantu keluarga penerima dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, serta menjadi bentuk perhatian koperasi terhadap pekerja dan keluarganya. Program beasiswa juga memiliki keterkaitan dengan hubungan antara koperasi dan pekerja, tetapi tidak terdapat kewajiban kontraktual yang mengharuskan pekerja tetap bekerja setelah menerima beasiswa. Oleh karena itu, kontribusi program terhadap keberlanjutan bisnis dalam penelitian ini dipahami terutama melalui aspek sosial dan keberlangsungan program, bukan sebagai bukti langsung peningkatan profitabilitas, produktivitas, loyalitas, atau retensi tenaga kerja.

Secara keseluruhan, program beasiswa KOPA TTN merupakan program sosial yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan *human capital*, pengelolaan dana melalui praktik akuntansi filantropi, dan keberlanjutan bisnis melalui aspek sosial. Ketiga aspek tersebut saling berhubungan, yaitu dukungan pendidikan menjadi bentuk manfaat program, pencatatan dan dokumentasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menjadi bagian dari pertanggungjawaban dana, sedangkan manfaat sosial program menjadi salah satu bentuk kontribusi terhadap keberlanjutan koperasi. Namun, berdasarkan data penelitian, hubungan tersebut belum dapat dinyatakan sebagai penyebab langsung terhadap peningkatan kinerja ekonomi maupun operasional KOPA TTN.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN)

   Berdasarkan hasil penelitian, KOPA TTN disarankan untuk mempertahankan pelaksanaan program beasiswa sebagai bagian dari kegiatan sosial perusahaan, termasuk proses seleksi, verifikasi, penyaluran, pencatatan, dan pelaporan yang telah berjalan. Pencatatan data penerima, kebutuhan beasiswa, bukti penerimaan, serta pengarsipan yang selama ini dilakukan juga perlu dipertahankan agar penyaluran dana dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan.

   Selain itu, berdasarkan temuan bahwa program beasiswa belum memiliki kode akun khusus dan pengeluarannya masih dicatat dalam anggaran CSR, KOPA TTN dapat mempertimbangkan pencatatan yang lebih terstruktur atau klasifikasi khusus untuk program beasiswa sesuai dengan kebijakan pencatatan perusahaan. Hal ini dapat memudahkan penelusuran dan evaluasi dana program.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KOPA TTN juga dapat menambahkan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program, terutama dengan mendokumentasikan perkembangan pendidikan penerima dan manfaat program yang dirasakan oleh penerima maupun keluarga pekerja. Evaluasi tersebut dapat menjadi bahan bagi perusahaan untuk melihat perkembangan program dari waktu ke waktu, karena penelitian ini menemukan bahwa belum terdapat evaluasi resmi yang mengukur pengaruh program terhadap motivasi, loyalitas, atau kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai program beasiswa pada koperasi atau organisasi lain dengan melihat perkembangan penerima dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih lanjut hubungan program beasiswa dengan aspek seperti motivasi, loyalitas, kinerja, atau keberlanjutan organisasi apabila tersedia data dan indikator yang dapat digunakan untuk mengukurnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, N., Chotib, M., & Rahayu, N. W. I. (2022). Urgensi implementasi fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember dalam meningkatkan jumlah pendapatan dana di era normal baru. *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance, 5*(1), 42–60. https://doi.org/10.35719/ijief.v5i1

Ayu, K. P. D., Ni Wayan, Y. D., & Pasek, N. S. (2026) "Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance , Kualitas Laporan Keuangan , Dan Intellectual Capital Terhadap Keberlangsungan Koperasi Di Kecamatan Karangasem" 16, no. 1 *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*: 134–44.

Deming, D. J. (2022) "Four Facts about Human capital" *Journal of Economic Perspectives* 36, no. 3 : 75–102.

Erdawati, L., Rahman, K., Lukman, H., *et al*. (2026) *Inovasi Hijau Dan Keberlanjutan Bisnis*. PT Cipta Digital Edukasi.

Fitriyah, N., & Pusparini, H. (2021). Akuntabilitas Keuangan. *Aksioma 20*(1). 33–45. https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i1.123.

Gustiawan, D. (2024). *Manajemen Human capital*. (D. A. Nurohman.Ed.). PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.

Hamid, A., Rokhim, A., & Is'adi, M. (2025). Zakat management model through organizational network and digital marketing by LAZISNU Jember Regency. *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, *8*(2), 104–112. https://doi.org/10.35719/ijief.v8i2

Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

Hermawan, S., Biduri, S., & Arista, S. W. (2025). Intellectual Capital , Islamic Philanthropy , And Sustainability Development Goals : An Interpretive Management Accounting Research. *Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 24(1), 1–20.

Ilyas, U., Saumur, A. S., & Tawary, B. (2025). Manajemen Pengelolaan Dana Filantropi Pendidikan Yayasan Robet Peduli Berbasis Moderasi Beragama Universitas Halmahera. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 8*(1). 439–50. https://doi.org/10.30868/im.v7i02.8151.

Innocenti, S., & Golin, M. (2022). Human capital Investment and Perceived Automation Risks : Evidence from 16 Countries R. *Journal of Economic Behavior and Organization* 195. 27–41. https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.12.027.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Istianingsih, N., Defit, S., & Yenni, Z. (2023). Keberlanjutan bisnis melalui kinerja bisnis, budaya adaptif, inovasi: Digital marketing dan perilaku manajer (M. A. Wardana, Ed.). CV. Intelektual Manifes Media.

Kusmaeni, E., & Syahrenny, N. (2024). Apakah Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial? *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 7, no. 1.

Lestari, A. T., & Paramitha, A. B. (2024). Implementasi Program Corporate Social Responsibility Beasiswa Bagi Karyawan PT Insani Prima Konsultindo. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2(1).

Mauliyah, N. I., & Nusantara, A. F. P. (2025). *Pengantar Akuntansi Filantropi*. Pekalongan: NEM.

Mira, T. S., Sulistiyawan, E., & Alam, W. Y. (2025) Transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Berkelanjutan (Kajian Literatur Terhadap Model Dan Implementasi). *Journal of Economics and Business UBS 14*(4), 683–92.

Pudjowati, J., Muzayyin, M., et al. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. Yayasan Putra Adi Dharma.

Rahayu, N. W. I., Nawawi, & Al Ahsani, N. (2026). Institutional Da'wah through the Transformation of Public Service: A Study on the Implementation of Digital-Based Bureaucratic Reform at Islamic Higher Education Institutions. *Al-Hikmah*, 24(1), 1–15.

Rizki, M., & Chaerul, M. R. (2024). Human capital Strategic Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan: Pendekatan Literature Review. *Jumant*, 14(1), 11–18.

Siregar, N. A., Hardi, Armaz, E., & Marissa, P. (. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporankeuangan Terhadapkepercayaan Muzakki(Studi Kasus Pengelolaan, Filantropi Badan Amil Zakat Bmhkota Jambi), 2017, 1–25.

Suganda, A. D., Haura, R., Widodo, & Datu, Y. A. (2025) *Metode Penelitian Kualitatif* ,. PT Media Penerbit Indonesia.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta Bandung.

Suhma, W. K., & Afif, A. (2022). Penerapan Audit Syariah Pada Lembaga Amil Zakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat. *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, 5(1), 1–11.

Tim Penyusun. (2022). *Pedoman penulisan karya ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. UIN KHAS Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tumanggor, R., Utomo, S. B., & Amelia, R. W. (2025). Optimalisasi SDM dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bagi Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid. *Abdi Jurnal Publikasi*, *3*(6), 426–430. https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index

Widjanarko, M., & Oktorina, M. (2024). Sustainability Disclosure, Financial Performance, Firm Size: Can They Improve Value?. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 21(1), 103–19.

World Economic Forum. (2025). *The Future of Jobs Report 2025*. World Economic Forum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

Lampiran 2 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 : Daftar Penerima Beasiswa

Lampiran 9 : Surat Keterangan Screening Turnitin 25%

Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan

Lampiran 11 : Mensitasi 5 Artikel Jurnal Dosen FEBI

Lampiran 12 : Checklist Kelengkapan Naskah

Lampiran 13 : Biodata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metedologi Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Investasi *Human Capital* dan Keberlanjutan melalui Program Beasiswa Karyawan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember: Peran Akuntansi Filantropi	1. Pengelolaan Program Beasiswa sebagai Strategi Investasi *Human Capital*	a) Kriteria penerima beasiswa berdasarkan prestasi akademik dan kebutuhan pendidikan b) Proses pengajuan dan seleksi penerima c) Verifikasi data penerima d) Persetujuan pimpinan e) Penyaluran beasiswa f) Pemantauan keberlanjutan penerimaan beasiswa berdasarkan prestasi akademik	1. Sumber data primer: a) Abdul Roqib, S.P (Kepala divisi sumber daya manusia) b) Kurniawan Dwi Hananto, S.P (PJP Gedung TTN 1 (Penanggung jawab program)) c) Gunawan Wibisono Dwi Atmojo (Wakil manager produksi) d) Iqbal Iswahyudi (Sekretaris produksi/staff showroom, yang terkait dengan pengelolan dana program beasiswa) e) Kamsiyati (Pekerja/orang tua dari penerima beasiswa) f) Siska noviyanti (Anak Penerima beasiswa KOPA TTN)	1. Metode dan jenis penelitian: penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan studi kasus. 2. Subjek/informan: dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan terhadap program beasiswa. 3. Lokasi penelitian: Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN), Ajung, Jember. 4. Teknik pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi 5. Analisis data: Kondensasi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data: Triangulasi sumber	1. Bagaimana pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember? 2. Bagaimana peranan akuntansi filantropi dalam pengelolaan program beasiswa karyawan sebagai strategi investasi *human capital* di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara? 3. Bagaimana kontribusi
	2. Akuntansi Filantropi dalam Pengelolaan Program Beasiswa	a) Pencatatan dana program beasiswa b) Dokumentasi penyaluran dana c) Bukti transaksi/kwitansi d) Proses penyaluran dan pertanggungjawab an dana e) Pelaporan			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 2: Surat Pernyataan Keaslian Penulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Vina Aulia
NIM	: 232105030051
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi	: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Strategi Investasi *Human Capital* Dan Keberlanjutan Bisnis Melalui Program Beasiswa Karyawan Di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara , Ajung, Jember: Peran Akuntansi Filantropi" Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 05 Oktober 2026



Vina Aulia
NIM. 232105030051

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

No.	Variabel/Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Pengelolaan Program Beasiswa sebagai Strategi Investasi *Human Capital*	1. Tujuan dan sasaran program	Bagaimana latar belakang dan tujuan KOPA TTN melaksanakan program beasiswa bagi anak karyawan dan siapa yang menjadi sasaran penerimanya?
		2. Kriteria penerima	Apa saja kriteria yang digunakan dalam menentukan penerima beasiswa?
		3. Proses seleksi dan verifikasi	Bagaimana proses pengajuan, seleksi, dan verifikasi calon penerima beasiswa dilakukan?
		4. Persetujuan dan penyaluran	Bagaimana proses pengajuan sampai mendapatkan persetujuan dan bagaimana dana beasiswa disalurkan kepada penerima?
		5. Besaran bantuan	Bagaimana penentuan besaran dana beasiswa yang diberikan kepada masing-masing penerima?
		6. Pemantauan prestasi	Bagaimana KOPA TTN memantau prestasi akademik penerima dan apa yang dilakukan apabila prestasinya mengalami penurunan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		7. Dukungan pendidikan dan *human capital*	Bagaimana program beasiswa memberikan dukungan terhadap pendidikan anak karyawan dan bagaimana KOPA TTN memandangnya dalam kaitannya dengan pengembangan *human capital?*
2.	Peran Akuntansi Filantropi dalam Pengelolaan Program Beasiswa	1. Sumber dana	Dari mana dana yang digunakan untuk program beasiswa berasal?
		2. Pencatatan data dan kebutuhan penerima	Bagaimana data penerima dan kebutuhan dana beasiswa dicatat dan direkap?
		3. Bukti dan pengarsipan	Bagaimana bukti penerimaan dana dibuat dan bagaimana dokumen program beasiswa diarsipkan?
		4. Pelaporan dan pertanggungjawaban	Bagaimana pelaporan program beasiswa dilakukan dan bagaimana bentuk pertanggungjawaban atas dana yang telah disalurkan?
		5. Transparansi informasi	Siapa saja yang dapat mengakses informasi mengenai penerima dan penyaluran dana beasiswa?
		6. Pencatatan dan klasifikasi akun	Apakah program beasiswa memiliki kode akun khusus dan bagaimana pengeluaran program beasiswa dicatat dalam anggaran perusahaan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3.	Keberlanjutan Bisnis melalui Program Beasiswa	1. Manfaat sosial dan pendidikan	Apa manfaat program beasiswa bagi pendidikan anak dan keluarga karyawan?
		2. Hubungan dengan karyawan	Bagaimana program beasiswa berkaitan dengan hubungan antara KOPA TTN dan karyawan?
		3. Motivasi dan loyalitas	Menurut Bapak/Ibu, apakah program beasiswa memberikan pengaruh terhadap motivasi atau keinginan untuk tetap bekerja di KOPA TTN? Jika ada, bagaimana hal tersebut diketahui?
		4. Kinerja karyawan	Apakah KOPA TTN melakukan evaluasi khusus untuk mengetahui pengaruh program beasiswa terhadap kinerja karyawan?
		5. Keberlanjutan program	Bagaimana KOPA TTN menjaga keberlanjutan program beasiswa dan apakah terdapat rencana untuk melanjutkan atau mengembangkan program tersebut?
		6. Keberlanjutan bisnis	Bagaimana KOPA TTN melihat program beasiswa dalam kaitannya dengan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : 3144 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/09/2026 04 September 2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara
Jl. Semeru, Gumuk Segawe, Pancakarya, Kec. Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Vina Aulia
NIM	:	232105030051
Semester	:	VII (Tujuh)
Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah
No WA Aktif	:	085857045443

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Strategi Investasi *Human Capital* Dan Keberlanjutan Bisnis Melalui Pengelolaan Program Beasiswa Karyawan Di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung, Jember: Peran Akuntansi Filantropi" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian

KOPERASI PRODUSEN AGROBISNIS
TARUTAMA NUSANTARA

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: K. 142/TTN/X/1026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Kurniawan Dwi Hananto, S.P.
Jabatan	: PJP Gudang TTN 1
Unit Usaha	: Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara

Dengan ini menerangkan bahwa dibawah ini:

Nama	: Vina Aulia
NIM	: 232105030051
Program Studi	: S1 – Akuntansi Syariah
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq – Jember

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara – Jember untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas skripsi mulai dari tanggal 3 September 2026 s/d selesai dengan judul penelitian "Strategi Investasi *Human Capital* dan Keberlanjutan Bisnis melalui Program Beasiswa Karyawan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung Jember: Peran Akuntansi Filantropi."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai mestinya.

Jember, 5 Oktober 2026

KOPERASI AGROBISNIS
TARUTAMA NUSANTARA
JEMBER
(Kurniawan D.H., S.P.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama: Vina Aulia

Judul: Strategi Investasi *Human Capital* Dan Keberlanjutan Bisnis Melalui Program Beasiswa Karyawan Di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung Jember Peran Akuntansi Filantropi

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	20 Juli 2026	Observasi tempat penelitian	
2.	03 September 2026	Tahap Pra-Penelitian: Penyampaian surat izin penelitian dan koordinasi awal	
3.	05 September 2026	Observasi: pengamatan profil dan lingkungan kerja	
4.	10 September 2026	Wawancara mengenai kebijakan SDM, program beasiswa dan CSR koperasi	
5.	14 September 2026	Wawancara mengenai perspektif manajemen dan keberlanjutan bisnis koperasi	
6.	16 September 2026	Wawancara mengenai alur teknis dan akuntansi pengelolaan dana beasiswa	
7.	19 September 2026	Dokumentasi data: pengumpulan dokumen pendukung administrasi	
8.	21 September 2026	Wawancara mengenai pengelolaan akuntansi filantropi dan SDM	
9.	22 September 2026	Wawancara mengenai dampak program bagi pekerja atau orang tua penerima	
10.	23 September 2026	Wawancara mengenai dampak bagi penerima beasiswa	
11.	25 September 2026	Observasi: verifikasi informasi	
12	05 Oktober 2026	Penerimaan surat keterangan selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Kurniawan Dwi Hananto selaku PJP



Wawancara dengan Bapak Abdul Roqib selaku kepala SDM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wawancara dengan Bapak Gunawan Wibisino Atmojo selaku Wakil Manager Produksi



Wawancara dengan Bapak Iqbal Iswahyudi Selaku Sekertaris Produksi



Wawancara dengan Ibu Kamsiyati selaku karyawan/orang tua penerima beasiswa



Wawancara dengan Siska Noviyanti selaku anak penerima beasiswa



Peneliti membaca dokumen/buku di rak perpustakaan



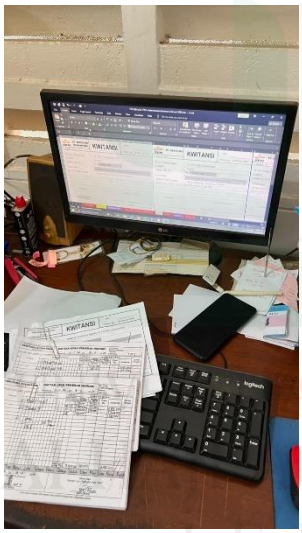
Proses Penyusunan dan Penginputan Laporan Penelitian.



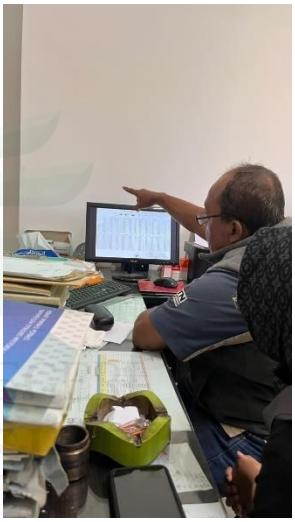
Observasi Lapangan di Area Produksi.



Observasi Lapangan dan Partisipasi dalam Kegiatan Operasional Pertanian.



Penelaahan Dokumen Keuangan, Kwitansi, dan Daftar Upah Pekerja Harian.



Diskusi terkait Data Sekunder bersama Staf KOPA TTN.

Lampiran 8: Daftar Penerima Beasiswa KOPA TTN

DAFTAR PENERIMA BEASISWA TTN

No.	No. Beasiswa	Nama Siswa	Sekolah	Kelas	Nama Orang tua	Pekerjaa Orang Tua
1	BST - 001	Siti Nur Indahsari	SD Pancakarya I	IV	Hapiah	Pekerja Gudang TTN
2	BST - 002	Siti Rosita Dewi	SD Pancakarya I	II	Liwon	Pekerja Gudang Restu I
3	BST - 003	Elik Nurmawati	SMK IV Jember	II	Poniyem	Pekerja Gudang Restu I
4	BST - 004	Liris Ariyati	SMA 3 Jember	XII IPA3	Dasimah/Mastri	Pekerja Gudang TTN
5	BST - 005	Nurul Farida Sari	SD Ajung II	V	Siti Aminah	Pekerja Gudang TTN
6	BST - 006	Iin Nur Hidayah	SMKN 4 Jember	III	Kasimah	Pekerja Gudang TTN
7	BST - 007	Putri Agustina S	SD Pancakarya III	III	Waginem	Pekerja Gudang TTN
8	BST - 008	M. Yatim Mahmudi	SD Jenggawah IV	V	Sriwati	Pekerja Gudang TTN
9	BST - 009	Dewi Agustin	SMKN 4 Jember	III	Waginah	Pekerja Gudang TTN
10	BST - 010	Siti Asiyah	SMK 2 Pancasila	XI AK	Misri	Pekerja Gudang TTN
11	BST - 011	Nur Aini	SMP VI Jember	I	Suti	Pekerja Gudang TTN
12	BST - 012	Dian Ratnasari	SMTP Tempurejo	III	Sulastri	Pekerja Gudang Restu I
13	BST - 013	Sri Handayani	SDN Sukamakmur I	III	Suti	Pekerja Gudang Restu I
14	BST - 014	Rismatul Munawwaroh	MTs Miftahul Ulum	VI	Sulastri	Pekerja Gudang Restu I
15	BST - 015	Fitriasih	SD Jenggawah IV		Parti	Pekerja Gudang TTN
16	BST - 016	Nur Hikmah	SMA Ambulu	II	Sriati/B. Eni	Pekerja Gudang TTN
17	BST - 017	Faiqotus Zuhro	SMP 7 Ma'arif	II	Masidah	Pekerja Gudang TTN
18	BST - 018	Arif Kurniawan	SD Pancakarya II	IV	Uliama	Pekerja Gudang TTN
19	BST - 019	Muhammad Efendi	SMP II Jenggawah	II	Nanik	Pekerja Gudang TTN
20	BST - 020	Ani Irawati	SMK 2 Pancasila	III	Triswati	Pekerja Gudang TTN
21	BST - 021	Dwi Agustiarni	SD Mangaran IV	V	Farida	Pekerja Gudang TTN
22	BST - 022	Muslihati	MTs Miftahul Ulum	II	Misnayah	Pekerja Gudang Restu I
23	BST - 023	Luluk Nur Azizah	SD Jubung II	VI	Siti Sofiatul R	Pekerja Gudang Restu I
24	BST - 024	Ana Safitri	SMP 1 Ajung	I	Juminah	Pekerja Gudang TTN
25	BST - 025	Ahmad Jaenuri	SD Pancakarya I	III	Cholfiyah	Pekerja Gudang TTN
26	BST - 026	Misbahul Sahria	SMKN 3 Jember	II	Gosiyanah	Pekerja Gudang TTN
27	BST - 027	Ria Ayu Wardani	SMP 2 Jenggawah	III	Nuraini	Pekerja Gudang TTN
28	BST - 028	Rini Agustin	SMP 2 Jenggawah	II	Hofidatus Soleha	Pekerja Gudang TTN
29	BST - 029	Nurlaili Hidayah	MTs Tribakti Ajung	I	Sarumi	Pekerja Gudang TTN
30	BST - 030	Ahmad Yani	SMKN 5 Jember	XII BKJ 1	Rohmah	Pekerja Gudang TTN
31	BST - 031	Diah Ning Arum	SMP 2 Jenggawah	V	Hanifah	Pekerja Gudang TTN
32	BST - 032	Ainul Safitri	SMKN 4 Jember	XII AK	Siti	Pekerja Gudang Restu I
33	BST - 033	Yuni Safaatul B	IAIN	Sem VI	Gosiyanah	Pekerja Gudang TTN
34	BST - 034	Elisa Pravianti	IAIN	Sem VI	Sutaji	Pekerja Litbang
35	BST - 035	Ahmad Yani	SMP 2 Jenggawah	I	Jamila	Pekerja Gudang TTN
36	BST - 036	Feli Puji Lestari	SMP 2 Jenggawah	I	Saropah	Pekerja Gudang TTN
37	BST - 037	Rio Sandiyana	SD Pancakarya 1	IV	Hotia	Pekerja Gudang TTN
38	BST - 038	Amalia Karima	SMP 2 Jenggawah	IX F	Munir/Marni	Pekerja Gudang Restu I
39	BST - 039	Veli Indriani	PolTek Kesehatan Suraba	Sem II	Kholima	Pekerja Gudang Restu I
40	BST - 040	Alvin Maulana	SMTP 1 Sukorambi	X TPH	Inti Nur Aini	Pekerja Gudang Restu I
41	BST - 043	Maulidina Hasanah	SMPN 1 Ajung	IX F	Mutmaina/Sumarwi	Pekerja Gudang Restu I
42	BST - 044	Indah Retno Sari	SMKN 4 Jember	X APK	Siti Marwah	Pekerja Gudang Restu I
43	BST - 045	Rima Dwi Oktaviani	Universitas Jember	Sem I	Comi Indriani	Pekerja Gudang TTN
44	BST - 046	Ardi Suryadi Pranata	MTs Miftahul Huda	IX A	Siti Saudah	Pekerja Gudang TTN
45	BST - 047	Fanggy Rewanda Patrici	SMP 6 Jember	VIII	Siswanto	Pekerja Gudang Restu II
46	BST - 048	Iin Puji Lestari	SMP Negeri 2 Jenggawah	VIII	Busanah	Pekerja Gudang TTN

DAFTAR PENERIMA BEASISWA TTN

No.	No. Beasiswa	Nama Siswa	Sekolah	Kelas	Nama Orang tua	Pekerjaa Orang Tua
47	BST - 049	Dwi Rahayuningsih	SMK Negeri 2 Jember	XII TPm.	Busiya	Pekerja Gudang TTN
48	BST - 050	Qorik Imamah	STIA Pembangunan	Sem II	Mutmainah	Pekerja Gudang TTN
49	BST - 051	Yuke Arinda Destia	PolTek Negeri Jember	Sem I	Marwati	Pekerja Gudang Restu I
50	BST - 052	Novita Sari	SMKN 4 Jember	X	Paina	Pekerja Gudang TTN
51	BST - 053	Hendrik Pradana	SMP Negeri 2 Jenggawah	VII A	Marliya	Pekerja Gudang TTN
52	BST - 054	Kukuh Adji P	SDN Kepatihan 05	II	Budi Purnianggoro, SP	Karyawan TTN
53	BST - 055	Ginanjar Dwi Aprilian	SMK Negeri 5 Jember	XII BKJ1	Samiudin	Karyawan TTN
54	BST - 056	Siti Aisah	MA Ma'arif Jenggawah	X B	Suliha	Pekerja Gudang TTN
55	BST - 057	Maimunatul Hasanah	SD Pancakarya 3	V	Siti Maryaman	Pekerja Gudang TTN
56	BST - 058	Habib Ansori	MA Darus Sholah	XII IPA	Siti Aminah	Pekerja Gudang Restu I
57	BST - 059	Vivin Aggraeni	SMKN 5 Jember	XII TKJ1	Sunik	Pekerja Gudang TTN
58	BST - 060	Rahma Juni Arfin	SMKN 5 Jember	X	Arifin	Pekerja Rumah AKM
59	BST - 061	Riski Alfiani	SMK Kartini	X	Erwatin	Pekerja Gudang TTN
60	BST - 062	Devi Agustianingsih	SMPN 1 Ajung	IX	Nur Hayati	Pekerja Gudang Restu I
61	BST - 063	Novita Sari	SMKN 5 Jember	XI BTU 1	Sutiha	Pekerja Gudang TTN
61	BST - 064	Nita Elfita	Politeknik Negeri Jember	Sem IV	Siti Alfiani	Pekerja Gudang TTN
61	BST - 065	Siti Rosiatul Munawaroh	Madrasah Aliyah Darus Sl	XI	Liwon	Pekerja Gudang Restu I
61	BST - 066	Nafa Alfiz Zahra	SMP Plus Darus Sholah J	VIII	Siti Alfiani	Pekerja Gudang TTN
61	BST - 067	Isnaeni Maulidah	SDN Pancakarya 01	VI	Siti Marwati	Pekerja Gudang TTN
62	BST - 068	Suci Wulandari	MTS Al-Ishlah	VII	Asmuni	Pekerja Gudang TTN
63	BST - 069	Ahmad Dani Maulana Ka	SMP Mukhtar Syafa'at	IX	Siti Roikah	Pekerja Gudang TTN
64	BST - 070	Cindy Widya Rahmawati	MA. Darus Sholah Jember	Sem V	Nurma Wahyuni	Pekerja Gudang TTN
65	BST - 071	Siska Noviyanti	Universitas Islam Negeri J	Sem V	Kamsiyati	Pekerja Gudang TTN
66	BST - 072	Abdulloh Asyudais	SMP Negeri 1 Ajung	IX	Sulimah	Pekerja Gudang TTN
67	BST - 073	Miftahul Khoir	Universitas Islam Negeri J	Sem I	Siti Roikah	Pekerja Gudang TTN
68	BST - 074	Tholiwatun Nufus Aprilia	Universitas Islam Negeri J	Sem VII	Wardatul Hasanah	Pekerja Gudang TTN
69	BST - 075	Ma'ruf Siddik Ardiansyah	MA Al-Barokah An-Nur	X	Fitriyatus Sholeha	Pekerja Gudang TTN
70	BST - 076	Mifrosyatur Rizqiah	MTsS Al Barokah An-Nur	VII	Sumiatun	Pekerja Gudang TTN
71	BST - 077	Diva Septicha Salsabila	Universitas Islam Negeri J	Sem V	Devi Nurcahyani	Pekerja Gudang TTN
	JBP - 001	Yuristio Nur Haqiqi	SMP 2 Sukorambi	IX D	Buaji (Alm)	Mantan Karyawan TTN
	JBP - 002	Novita Riskiyani	MTs NU Al Badar	VII	Lisnarto (Alm)	Mantan Karyawan TTN
	JBP - 003	Yusril Ibnu Maulana	SD Kaliwining III	II	Buaji (Alm)	Mantan Karyawan TTN
	JBP - 004	Bellinda Putri	SMP 1 Jember	I	Drs. Imam Bukhari (Al	Mantan Karyawan TTN
	JBP - 005	Rivaldi Chandra Wahdy	SMK 2 Jember	XI TKJ	Zaenuri (Alm.)	Mantan Karyawan TTN
	JBP - 006	Reza Dwi Milinia	SMA 1 Pakusari	X 1	Zaenuri (Alm.)	Mantan Karyawan TTN
	JBP - 007	Ariel Anggoro Sugianto	SMP 11 Jember	VII D	Didik Sugianto, SE	Mantan Karyawan TTN

Lampiran 9: Surat Keterangan Screening Turnitin 25%

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Vina Aulia
NIM	:	232105030051
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Strategi investasi Human Capital dan keberlanjutan melalui Program Beasiswa Karyawan di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung Jember: Peran Akuntansi Filantropi.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Oktober 2026
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, M.EI)

197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10: Surat Keterangan Selesai Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor :3608/Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/10/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Vina Aulia
NIM : 232105030051
Semester : 07

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 6 Oktober 2026

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

DR. NUR IKA MAULIYAH, M.Ak
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11: Mensitasi 5 Artikel Jurnal Dosen FEBI

PERNYATAAN SITASI KARYA DOSEN

Nama : Vina Aulia

Judul : Strategi Investasi Human Capital Dan Peran Akuntansi Filantropi Terhadap Keberlanjutan Bisnis Melalui Program Beasiswa Karyawan Di Koperasi Produsen Agrobisnis Tarutama Nusantara Ajung Jember

No.	Nama Dosen	Judul Artikel	Judul Jurnal/Penerbit
1.	Nurul Widyawati Islami Rahayu	*Institutional Da'wah through the Transformation of Public Service: A Study on the Implementation of Digital-Based Bureaucratic Reform at Islamic Higher Education Institutions*	Al-Hikmah, 2026.
2.	Munir Is'adi	Zakat *Management Model Through Organizational Network and Digital Marketing by* LAZISNU Jember *Regency*	IJIEF: *Indonesian Journal of Islamic Economic & Finance*, 2025.
3.	Wildan Khisbullah Suhma	Penerapan Audit Syariah Pada Lembaga Amil Zakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat	IJIEF: *Indonesian Journal of Islamic Economic & Finance*, 2022.
4.	Moch. Chotib	Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru	IJIEF: *Indonesian Journal of Islamic Economic & Finance*, 2022.
5.	Nur Ika Mauliyah	Pengantar Akuntansi Filantropi	Penerbit NEM, 2025.

Lampiran 12: Checklist Kelengkapan Naskah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Vina Aulia
NIM	:	232105030051
Program Studi/Fakultas	:	Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)		✓
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Oktober 2026
Pembimbing

Dr. Hj. Mahmudah, Saq., M.E.I.
NIP.197507021998032002

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13: Biodata

BIODATA PENULIS



IDENTITAS DIRI

Nama	: Vina Aulia
NIM	: 232105030051
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 18 September 2005
Alamat	: Glenmore, Banyuwangi
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Email	: avina4811@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Parsetyorini : 2009 – 2011
2. SD Negeri 4 Tulungrejo : 2011 – 2017
3. SMP Negeri 3 Glenmore : 2017 – 2020
4. SMA Negeri 1 Glenmore : 2020 – 2023
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2023 – 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R